

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *COMPLETE SENTENCE* DENGAN MENGGUNAKAN
FLASH CARDS DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA
DI KELAS IV MIS 02 KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S. I)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**SARIPA AINI
NIM 15592013**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
TAHUN 2019**

HAL : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,
Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan dari perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Saripa Aini** yang berjudul "**Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Complete Sentence* dengan Menggunakan *Flash Cards* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIS 02 Kepahiang**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Hendra Harmi, M.Pd
NIP. 197511082003121001

Pembimbing II



Ummul Khair, M.Pd
NIP.196910211997022001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultas syariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1402 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/09/2019

Nama : Saripa Aini
Nim : 15592013
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Complete Sentence* dengan Menggunakan *Flash Cards* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIS 02 Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 12 September 2019

Pukul : 09.30 – 11.00 WIB.

Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

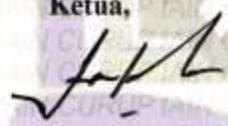
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Curup, 24 September 2019

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Hendra Harmi, M. Pd.
NIP. 19751108 200312 1 001


Ummul Khoir, M. Ag
NIP. 19550111 197603 1 002

Penguji I,

Penguji II,


Dra. Ratnawati, M. Pd.
NIP. 19670911 199403 2 002


Muhammad Amin, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19690807 200312 1 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. H. Hnaldi, M. Pd.
NIP. 19650627 200003 1 002



LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saripa Aini
NIM : 15592013
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Complete Sentence* dengan Menggunakan *Flash Cards* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIS 02 Kepahiang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 12 September 2019

Penulis



Saripa Aini

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Adapun skripsi ini yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Complete Sentence* dengan Menggunakan *Flash Cards* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIS 02 Kepahiang”**. Penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi tingkat sarjana (SI) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah (PGMI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Pd.,M. Ag. selaku Dekan IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M. Pd. Kons. selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. H. Hameng Kubuwono, M. Pd. I. selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, M. Pd. selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Ibu Dra. Susilawati, M. Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

6. Ibu Dra. Susilawati, M. Pd. selaku Penasehat Akademik (PA) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
8. Bapak Hendra Harmi, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Ibu Ummul Khair, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta pegawai Akademika IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis selama penulis berada di bangku perkuliahan.
10. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu guru MIS 02 Kepahiang.

Atas segala bantuan dan dukungannya penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT memberikan balasan kebajikan kepada mereka atas sumbangsih yang diberikan dalam penulisan skripsi ini.

Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Curup, 12 September 2019

Penulis,



Saripa Aini

NIM. 15592013

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ (سورة الرعد : ١١)

Artinya:

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (Q.S Ar-Ra'd: 11)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini dipersembahkan untuk:

1. Untuk kedua orang tua tercinta Ayah Alm. Sainuri dan Ibu Ramai yang telah merawatku dan memberikan bimbingan sejak kecil,
2. Untuk Ayah dan Ibu mertuaku Alm. Hasyim dan Alm. Kusminah ,
3. Untuk suamiku tercinta A. Rifa'I, anak- anak ku yakni Mubaroq Syahrudin, Khofifah Asri Parawansah dan Azmya Nasira Raesha yang telah mendukung dan mensupport penulisan skripsi ini,
4. Untuk sanak saudara sekalian yg memberikan dukungan,
5. Untuk teman-teman jurusan PGMI IAIN Curup,
6. Untuk teman-teman seperjuangan KKPM dan teman-teman PPI,
7. Almamaterku IAIN Curup.

Saripa Aini. 2019. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Complete Sentence* dengan Menggunakan *Flash Cards* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIS 02 Kepahiang.

ABSTRAK

Keterampilan menulis digunakan dalam komunikasi tertulis yang biasanya bersifat formal. Setelah observasi di MIS 02 Kepahiang, ternyata masih terdapat banyak siswa yang bingung dalam hal penggunaan huruf yang hampir sama pengucapannya dan juga penggunaan kata non baku. Maka dari itu peneliti berupaya meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence*. Tujuan penelitian ini adalah; 1) untuk mengetahui keterampilan menulis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence*, 2) untuk meningkatkan keterampilan menulis dengan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence*, 3) untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence*.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Berbentuk dua siklus dan tiap-tiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Setiap siklusnya dilakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian adalah kelas IV MIS 02 Kepahiang dengan jumlah siswa 17 orang yakni 8 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

Adapun hasil penelitian ini adalah; 1) Keterampilan menulis siswa sebelum penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash card* masih terdapat banyak kesalahan huruf dan penggunaan kata non baku. Setelah menggunakan model pembelajaran ini mayoritas siswa dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan penulisan dan mampu menggunakan bahasa baku yang baik dan benar. 2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash cards* dapat membantu meningkatkan kegiatan dan aktivitas belajar siswa serta hasil belajar siswa dalam bidang keterampilan menulis. 3) Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash cards* secara efektif dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, *Complete Sentence*, *Flash Cards*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	Iii
KATA PENGANTAR.....	Iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran <i>Complete Sentence</i>	
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Complete Sentence</i>	12
2. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Complete Sentence</i>	14
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Complete Sentence</i>	15
B. Media Pembelajaran <i>Flash Cards</i>	
1. Pengertian Media Pembelajaran <i>Flash Cards</i>	16
2. Ciri-ciri Media <i>Flash Card</i>	17
3. Cara Pembuatan Media <i>Flash Cards</i>	17

4.	Cara Penggunaan Media <i>Flash Cards</i>	19
5.	Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Flash Cards</i>	20
C.	Pembelajaran Bahasa Indonesia	
1.	Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	22
2.	Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	24
D.	Keterampilan Menulis	
1.	Pengertian Keterampilan Menulis.....	25
2.	Jenis-jenis Keterampilan Menulis.....	28
E.	Definisi Operasional.....	28
F.	Penelitian Terdahulu.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Pendekatan Penelitian.....	34
B.	Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan.....	36
C.	Subjek Penelitian.....	39
D.	Data dan Sumber Data.....	39
E.	Pengumpulan Data.....	39
F.	Analisa Data, Evaluasi dan Refleksi.....	41
G.	Prosedur Penelitian.....	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A.	Kondisi Objektif Sekolah.....	50
1.	Sejarah MIS 02 Kepahiang.....	50
2.	Visi dan Misi MIS 02 Kepahiang	52
3.	Daftar Siswa MIS 02 Kepahiang.....	53
B.	Kegiatan Penelitian.....	55
1.	Pelaksanaan Pra Siklus.....	55
2.	Pelaksanaan Siklus I.....	63

3.	Pelaksanaan Siklus II.....	78
4.	Perbandingan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Siklus I & II.....	89
C.	Keterbatasan Penelitian.....	94

BAB V PENUTUP

A.	Simpulan.....	96
B.	Saran-saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA.....	98
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dibangun untuk menumbuhkan kembangkan potensi siswa melalui kegiatan pengajaran dan pembelajaran sehingga ia dapat berkembang secara sempurna. Dan di dalam kegiatan pembelajaran konsep belajar berakar pada pihak siswa sedangkan konsep pembelajaran berakar pada pihak guru. Pembelajaran menuntut adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa. Interaksi tersebut diperoleh dengan adanya sebuah aktivitas, dimana guru akan melakukan aktivitas tersebut yang membawa siswa ke arah tujuan pembelajaran, sementara siswa melakukan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan oleh guru agar terarah pada tujuan yang ingin dicapai.

Substansi pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar siswa yang ia ajari melakukan kegiatan belajar dengan baik sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan.¹

Upaya yang maksimal oleh seorang guru dapat dilihat dari berbagai macam aspek. Misalnya bagaimana persiapan guru sebelum masuk kelas, penguasaan guru terhadap materi, lalu metode dan cara apa yang akan digunakan guru dalam

¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), H.32.

kegiatan pembelajaran, media apa yang digunakan guru yang sesuai dengan materi serta bentuk evaluasi apa yang akan digunakan guru dalam pembelajaran. Beberapa ahli mengatakan kegagalan sebuah pencapaian pembelajaran tak akan lepas dari segi guru, murid serta bahan ajar.

Sistem Pendidikan Nasional Indonesia yang diatur dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2004 telah membawa dampak positif untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini mencerminkan dengan diangkatkannya membaca, menulis dan berhitung sebagai kemampuan dasar berbahasa secara dini dan berkesinambungan menjadi perhatian dan kegiatan di sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah dari kelas I.

Bahasa berperan sangat penting dan menjadi titik sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat dengan menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Dalam pembelajaran ada 4 kemampuan dasar yang harus di terapkan. Yakni kemampuan mendengar, membaca, berbicara serta menulis. Kemampuan mendengar dan membaca adalah kemampuan reseptif sedangkan kemampuan

berbicara dan menulis adalah kemampuan produktif, dimana dalam pembelajaran idealnya ada banyak latihan dan evaluasi agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Keterampilan menulis (*writing skill*) adalah kemampuan dalam mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.²

Iskandarwassid menerangkan bahwa menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan kemahiran berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca.³

Menulis merupakan keterampilan bahasa yang paling tinggi kedudukan dan tingkat kesulitannya. Sebelum menulis, siswa seharusnya sudah menguasai kosakata, cara penulisan, dan tata bahasa yang akan digunakan dalam merangkai kata-kata menjadi kalimat tertulis agar tulisannya baik dan benar. Selain itu keterampilan menulis tidak diperoleh secara alamiah, melainkan melalui latihan secara terus-menerus. Latihan secara terus menerus bertujuan untuk lebih memantapkan hasil belajar.⁴ Untuk standar sebuah tulisan dikatakan baik apabila sudah memenuhi beberapa aspek antara lain kesesuaian isi karangan dengan tema dan teratur, pemilihan kata yang tepat, baku dan sesuai konteks, serta penggunaan ejaan yang sempurna.

² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.....*h.151.

³ Dadang Sunendar Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h 248.

⁴ Oemar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 95.

Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MIS 02 Kepahiang sudah menggunakan kurikulum 2013. Dengan penggunaan kurikulum ini diharapkan akan tercapainya kegiatan pembelajaran yang ideal dan juga hasilnya sesuai dengan kompetensi inti yang diajarkan, yaitu berkomunikasi lisan dan tulisan dengan menggunakan struktur kalimat yang sesuai dengan konteksnya. Namun pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV terutama dalam keterampilan menulis masih menunjukkan hasil yang rendah, hal ini disebabkan karena kurangnya latihan menulis terhadap para siswa di kelas dan kurangnya perhatian guru bahasa Indonesia terhadap keterampilan menulis siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia..

Berdasarkan hasil observasi awal melalui uji coba soal yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil yang kurang maksimal. Nilai rata-rata siswa masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Berikut daftar nilai siswa kelas IV MIS 02 Kepahiang.

Tabel 1.1
Daftar Nilai Siswa Kelas IV

No	Nama	KKM	Total Skor	Keterangan
1	Aditia Syaputra	70	70	Tuntas
2	Anes Mareta Zakkiya		55	Belum Tuntas
3	Ana Melisa		55	Belum Tuntas
4	Bintang Lingga Pramana		60	Belum Tuntas
5	Dian Suryati		65	Belum Tuntas
6	Desika Putri		45	Belum Tuntas

7	Fadli Fikriyanto		55	Belum Tuntas
8	Frezilia Hafizah		65	Belum Tuntas
9	Muhammad Iqbal Al-Avid		50	Belum Tuntas
10	Nadia Anggraini		40	Belum Tuntas
11	Okta Putra Pratama		65	Belum Tuntas
12	Putri Diyensi Aprilia		70	Tuntas
13	Padli Sanjaya		65	Belum Tuntas
14	Riza Ayu Purnama		55	Belum Tuntas
15	Zaskia Dwi Ananda		75	Tuntas
16	Marfel Alfin Gunawan		70	Tuntas
17	Adyva Caswara		65	Belum Tuntas

Maka berdasarkan skor diatas ada 4 siswa yang berhasil memperoleh nilai KKM 70 dan diartikan lulus sedangkan 13 siswa lainnya dikatakan gagal karna tak mampu mencapai nilai KKM 70. Berangkat dari masalah inilah peneliti akan fokus pada perbaikan-perbaikan kesalahan dan memahami kesulitan siswa dalam belajar bahasa Indonesia serta meningkatkan kemampuan menulis mereka agar nantinya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kekurangan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MIS 02 Kepahiang dari sisi guru, antara lain: (1) Pemanfaatan media, metode dan model pembelajaran yang tidak variatif, sehingga memungkinkan terjadinya kejenuhan siswa dalam belajar seperti dalam hal motivasi yang semakin berkurang (2) Pembelajaran keterampilan menulis sering kali tidak pernah dilakukan secara khusus sehingga siswa kesulitan menulis bahasa Indonesia dengan baik dan benar (3) evaluasi yang cenderung menekankan pada pemahaman materi saja, tanpa mengindahkan kemampuan-kemampuan berbahasa Indonesia seperti menulis bahasa Indonesia yang baik dan benar. Adapun buku

pelajaran yang digunakan di sekolah ini adalah buku tematik sesuai dengan aturan pemerintah RI untuk kurikulum 13.

Menurut RC Rifa'i dan Anni bila pembelajaran ditinjau dari pendekatan sistem, maka dalam prosesnya akan melibatkan berbagai komponen. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, subjek belajar, materi pelajaran, strategi, model, pendekatan, metode, media, evaluasi dan penunjang.⁵

Melihat fakta ini, peneliti menawarkan sebuah variasi alternatif model pembelajaran bahasa Indonesia adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash cards*. Berbicara mengenai model pembelajaran, keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi kepada meningkatkan intensitas keterlibatan siswa secara efektif didalam proses pembelajaran.⁶

Model pembelajaran adalah suatu pola atau kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan proses belajar agar tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai. Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lain.

Model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Model Pembelajaran *complete sentence* merupakan rangkaian proses pembelajarann yang diawali dengan menyampaikan materi ajar oleh guru, atau dengan penganalisaan terhadap modul yang telah dipersiapkan, pembagian

⁵ Catharina Anni dan Achmad Rifa'i RC, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: UNNES PRESS, 2012), h. 159.

⁶ Aunurahman *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 141.

kelompok yang tidak boleh lebih dari tiga orang dengan kemampuan yang heterogen, pemberian lembar kerja yang berisi paragraf yang belum lengkap, lalu diberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan diakhiri dengan pengambilan simpulan.

Penggunaan sebuah model pembelajaran akan lebih efektif apabila didukung dengan adanya media sebagai alat bantu pembelajaran. Penggunaan alat bantu sebagai media pembelajaran diharapkan mampu membantu proses belajar seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (dalam Arsyad, 2006), bahwa pemakaian media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat, membangkitkan motivasi, memberikan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis siswa. Media dapat menarik minat belajar dan konsentrasi anak untuk memahami pelajaran.

Sedangkan media *flash cards* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran berbeda-beda. Gambar-gambar yang dibuat menggunakan tangan atau foto atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembar-lembar *flash cards*. gambar-gambar yang ada pada *flash cards* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang di cantumkan pada bagian belakang kartu .⁷

Simpulannya media pembelajaran *flash cards* adalah kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda

⁷ Susilana & Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2008), h. 94.

simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. *flash cards* biasanya dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash cards*, diharapkan guru dapat memberikan siswa pembelajaran yang lebih menyenangkan dan variatif sehingga membantu menghilangkan kejenuhan siswa selama pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis. Untuk subjek penelitian, peneliti memilih siswa kelas IV MIS 02 Kepahiang. Tujuannya untuk membuktikan/mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash cards*. untuk meningkatkan penguasaan tata bahasa , keterampilan menulis dan karakter siswa.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti memilih judul “upaya meningkatkan kemampuan menulis melalui model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash cards* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MIS 02 Kepahiang”.

B. Identifikasi Masalah

Setelah observasi lapangan, maka peneliti mengidentifikasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut:

1. Kurang aktifnya kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia karena penggunaan metode pembelajaran yang fokus pada pemahaman materi saja dan bersifat satu arah.
2. Penggunaan metode, media pembelajaran bahasa Indonesia yang kurang kreatif.
3. Fasilitas pembelajaran bahasa Indonesia yang kurang memadai.
4. Rendahnya minat dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan hasil identifikasi masalah pembelajaran bahasa Indonesia di MIS 02 Kepahiang, maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagaimana berikut:

1. Bagaimana keterampilan menulis siswa kelas IV MIS 02 Kepahiang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash cards*?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash cards* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV MIS 02 Kepahiang?

3. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash cards* efektif dapat meningkatkan penguasaan keterampilan menulis siswa kelas IV MIS 02 Kepahiang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis siswa kelas IV MIS 02 Kepahiang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash cards*.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash cards* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV MIS 02 Kepahiang.
3. Untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash cards* dalam meningkatkan penguasaan keterampilan menulis siswa kelas IV MIS 02 Kepahiang.

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah:

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran tentang variasi alternatif model pembelajaran bahasa Indonesia untuk pembelajaran keterampilan menulis melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash cards* dan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

b) Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian berdasarkan temuan dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung untuk:

1. Mahasiswa

Sebagai bahan bacaan atau bahan referensi untuk para mahasiswa untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash cards* untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Indonesia.

2. Guru

Penelitian ini dapat memberikan alternatif pemilihan model pembelajaran dan medianya dalam keterampilan menulis.

3. Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa dan dapat meningkatkan minat siswa untuk mempelajari bahasa Indonesia dengan menyenangkan.

4. Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan alasan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, mutu sekolah, guru, siswa dan sekolah.

5. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan untuk peneliti dalam memilih alternatif model pengajaran dan medianya sebagai bekal untuk masa mendatang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Complete Sentence*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Complete Sentence*

Model pembelajaran menurut Suprijono adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.⁸

Model pembelajaran adalah rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Pembelajaran kooperatif diterapkan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.⁹ Model pembelajaran adalah suatu pola atau kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan proses belajar agar tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lain. Model pembelajaran dapat

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.45.

⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.30.

dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.¹⁰

Model pembelajaran merupakan rancangan untuk melakukan aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran, model pembelajaran yang dirancang oleh guru harus bermuara pada terjadinya proses belajar siswa.¹¹

Dari uraian para ahli, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rancangan yang dilakukan oleh guru untuk melakukan proses pembelajaran dikelas sebagai acuan untuk mencapai tujuan yaitu hasil belajar siswa. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi kepada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif didalam proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dikelas dengan adanya interaksi antara guru dengan siswa dan adanya timbal balik dari siswa dengan guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan.

Metode *complete sentence* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif. metode *complete sentence* merupakan salah satu metode pembelajaran bermakna yang dikembangkan dengan cara membantu peserta didik membangun keterkaitan antara informasi (pengetahuan) baru dengan

¹⁰Rusman, *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h.131.

¹¹ Aunurrahman *Belajar dan Pembelajaran*.....h.56.

pengalaman (pengetahuan lain) yang telah dimiliki dan dikuasai peserta didik.¹² Model pembelajaran *complete sentence* adalah pembelajaran dengan model melengkapi kalimat.¹³

Pembelajaran dengan model melengkapi kalimat adalah dengan sintaks: menyiapkan blanko isian berupa paragraf yang kalimatnya belum lengkap, menyampaikan kompetensi, siswa ditugaskan membaca wacana, guru membentuk kelompok, LKS dibagikan berupa paragraf yang kalimatnya belum lengkap, siswa berkelompok melengkapi, presentasi. Model Pembelajaran *complete sentence* merupakan rangkaian proses pembelajarannya yang diawali dengan menyampaikan materi ajar oleh guru, atau dengan menganalisa modul yang telah dipersiapkan, pembagian kelompok yang tidak boleh lebih dari tiga orang dengan kemampuan yang heterogen, pemberian lembar kerja yang berisi paragraf yang belum lengkap, lalu diberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan diakhiri dengan pengambilan simpulan.¹⁴

2. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Complete Sentence*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. Huda menyatakan bahwa terdapat beberapa kelebihan pembelajaran *complete sentence*.¹⁵

Kelebihan *complete sentence* tersebut meliputi:

- a. meningkatkan semangat belajar siswa,
- b. membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif,
- c. memunculkan kegembiraan dalam belajar,

¹² Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.vii.

¹³ Suherman, *Revitalisasi pengajaran dalam pendidikan jasmani*, (Bandung: Bintang Warli Artika, 2009), h.20.

¹⁴ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif (Reverensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*, (Medan : Media Persada, 2011), h. 34.

¹⁵ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h.317.

- d. mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif,
- e. mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda,
- f. memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik,
- g. lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran,
- h. siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.

Huda juga memaparkan kelemahan dari *complete sentence*.¹⁶

Kelemahan model pembelajaran ini yaitu:

- a. Hanya untuk mata pelajaran tertentu.
- b. Kecenderungan siswa-siswa yang pasif untuk mengambil jawaban dari temannya.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Complete Sentence*

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* menurut Huda adalah sebagai berikut.¹⁷

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- b. Guru menyampaikan materi terkait dengan pembelajaran secukupnya.
- c. Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4 orang secara heterogen.
- d. Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan.

¹⁶ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*.....h 317.

¹⁷ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*..... h.316.

- e. Setiap kelompok diminta untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci setiap kalimat.
- f. Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru.
- g. Siswa dibantu oleh guru memberikan simpulan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* ini sangat cocok diterapkan di pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran sebuah bahasa dibutuhkan contoh yang konkrit baik secara langsung maupun tak langsung. Dengan *complete sentence* ini para murid secara langsung dapat melihat dan merasakan materi pembelajaran yang ada sehingga diharapkan lebih mengikat pengetahuan mereka tentang materi. Apalagi dalam latihan menulis, jika pembelajaran menulis tak dicontohkan langsung oleh guru kesan kesungguhan guru mengajar pun patut dipertanyakan. Beda lagi jika guru ikut mencontohkan cara menulis yang baik sesuai dengan fakta lingkungan maka guru dan murid sama-sama berperan aktif dalam pembelajaran.

B. Media Pembelajaran *Flash Cards*

1. Pengertian Media Pembelajaran *Flash Cards*

Flash cards adalah kartu kecil berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. "*flash cards*" biasanya berukuran 8x12 cm, atau dapat

disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi”.¹⁸ Menurut Suyanto “*Flash Cards are teaching aids as picture paper which has 25x30 cm. The picture is made by hand, pictures or photo which is on the Flash Cards.* Artinya, *flash cards* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. gambar-gambarnya dibuat dengan tangan, foto, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada ditempelkan pada lembaran-lembaran *flash cards*.”¹⁹

2. Ciri-ciri Media *Flash Cards*

Flash cards merupakan media grafis yang praktis dan aplikatif. *Flash cards* memiliki ciri-ciri, sebagai berikut:

- a. *Flash cards* berupa kartu bergambar yang efektif.
- b. Mempunyai dua sisi, depan dan belakang.
- c. Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol.
- d. Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian.
- e. Sederhana dan mudah membuatnya.

3. Cara Pembuatan Media *Flash Cards*

Media pembelajaran *Flash cards* digunakan untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.119-120.

¹⁹ Suyanto, *English for Young Learners Melejitkan Potensi Anak melalui English Class yang Fun, Asyik, dan Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.109.

pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar menjadi efisien. *Flash cards* menyajikan pesan singkat berupa materi sesuai dengan kebutuhan pemakai. macam-macam *flash cards*, misalnya *flash cards* membaca, *flash cards* berhitung, *flash cards* binatang, dan lain-lain. Cara pembuatan media *flash cards*, sebagai berikut:

- 1) Siapkan kertas tebal dari bahan duplek atau kertas kardus. Kertas ini berfungsi untuk menyimpan atau menempelkan gambar-gambar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- 2) Kertas tersebut diberikan tanda dengan menggunakan pensil atau spidol dan menggunakan penggaris untuk menentukan ukuran, misalnya 25x30 cm.
- 3) Potonglah kertas-kertas tersebut sehingga tepat berukuran 25x30 cm. Buatlah kartu-kartu tersebut sejumlah kebutuhan yang diperlukan.
- 4) Jika objek gambar akan langsung dibuat dengan tangan, maka kartu perlu dilapisi dengan kertas halus untuk menggambarkan objek tersebut.
- 5) Mulailah menggambar dengan menggunakan alat gambar.
- 6) Jika gambar yang akan ditempel memanfaatkan yang sudah ada, seperti misalnya gambar yang sudah *diprint*, gambar tersebut tinggal dipotong sesuai ukuran, lalu ditempelkan dengan menggunakan perekat/lem kertas.
- 7) Pada bagian akhir adalah memberikan tulisan pada bagian kartu-kartu tersebut sesuai dengan nama objek yang ada di sisi depan.

4. Cara Penggunaan Media *Flash Cards*

Penggunaan media *flash cards* dalam pembelajaran merupakan suatu proses, cara menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat siswa dalam meningkatkan kecakapan pengenalan simbol bahan tulis dan kegiatan menurunkan simbol tersebut sampai kepada kegiatan siswa memahami arti/makna yang terkandung dalam bahan tulis.

Hal-hal yang harus di perhatikan di dalam penggunaan media *flash cards* menurut Susilana, dan Riyana, ada empat cara dalam penggunaan media *flash cards*, di antaranya yaitu:²⁰

- a. Kartu-kartu yang sudah disusun di pegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa.
- b. Cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan.
- c. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang duduk di dekat guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada siswa yang lain sampai semua siswa kebagian untuk melihat kartu tersebut.
- d. Jika sajian dengan cara permainan, letakkan kartu-kartu tersebut di dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun, siapkan siswa yang akan berlomba misalnya carilah gambar tanaman kopi, maka siswa berlari

²⁰ Susilana & Riyana, *Media Pembelajaran*..... h.96.

menghampiri kotak tersebut untuk mengambil kartu yang bergambar tanaman kopi dan bertuliskan kopi.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media *Flash Cards*

Media *flash cards* memiliki kelebihan menurut susilana dan riyana menyatakan kelebihan dari media *flash cards* terbagi menjadi, empat yaitu:²¹

- a. Mudah dibawa dengan ukuran yang kecil *flash cards* dapat disimpan di atas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja, di kelas atau pun di luar kelas.
- b. Praktis dilihat dari cara pembuatannya dan penggunaannya, media *flash cards* sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jikanakan menggunakan kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pasti posisi gambarnya tepat tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer.
- c. Gampang diingat karakteristik media *flash cards* adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. misalnya mengenal huruf, mengenal angka, mengenal nama binatang dan sebagainya. Sajian pesan-pesan pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep tersebut, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat

²¹ Susilana & Riyana, *Media Pembelajaran*.....h.95.

dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya untuk mengetahui apa wujud sebuah benda atau konsep dengan melihat huruf atau teksnya.

- d. Menyenangkan media *flash cards* dalam penggunaannya bisa melalui permainan. Misalnya siswa secara berlomba-lomba mencari satu benda atau nama-nama tertentu dari *flash cards* yang di simpan secara acak, dengan cara berlari siswa berlomba untuk mencari sesuai perintah, selain mengasah kemampuan kognitif juga melatih ketangkasan (fisik).

Banyak kelebihan yang bisa kita temukan pada media *flash cards*, namun *flash cards* juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya:

- a. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Media *flash cards* sangat cocok digunakan oleh pelajar saat usia sekolah dasar apalagi dalam pembelajaran bahasa yang cenderung baku dan membosankan. Dengan menggunakan media ini, peneliti berharap dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran. Sehingga kecenderungan mereka dengan pelajaran bahasa yang membosankan dapat perlahan-lahan hilang dengan penggunaan metode dan media yang bermacam-macam sesuai dengan materi yang ada. Dan secara tak langsung, penggunaan media *flash cards* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi dan prestasi mereka di sekolah.

C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Proses pendidikan tidak lepas dari pelaksanaan pembelajaran, yang akan berdampak pada mencerdaskan bangsa, sebagai tujuan yang diamanatkan dalam UUD 1945. Pembelajaran terdiri dari berbagai unsur dalam prosesnya, seperti yang diungkapkan Hamalik “pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.”²²

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Menurut Atmazaki, mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan

²² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001, 57.

menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.²³

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh semua siswa di Indonesia, mulai pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, sebagai dasar untuk berkomunikasi.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh semua siswa di Indonesia, mulai pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, sebagai dasar untuk berkomunikasi.

Bahasa adalah satu alat komunikasi, melalui bahasa, manusia dapat saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Oleh karena itu belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di SD, karena bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa ”memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan

²³ Atmazaki, *Penilaian Alternatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Padang:Unp Press, 2013), h. 54.

benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar”²⁴.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dapat dirumuskan menjadi empat bagian, yakni sebagai berikut:

- a. Lulusan MI diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar.
- b. Lulusan MI diharapkan dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia.
- c. Penggunaan bahasa harus sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa.
- d. Pengajaran disesuaikan dengan tingkat pengalaman siswa MI.

Butir (1) dan (2) menunjukkan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia MI yang mencakup tujuan pada ranah kognitif dan afektif. Butir (3) menyiratkan pendekatan komunikatif yang digunakan. Sedangkan butir (4) menyiratkan sampai di mana tingkat kesulitan materi pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan. Dari tujuan tersebut jelas tergambar bahwa fungsi pengajaran bahasa Indonesia di MI adalah sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi bahasa itu, terutama sebagai alat komunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia di MI dapat memberikan kemampuan dasar berbahasa yang diperlukan untuk melanjutkan

²⁴ Akhadiah, *Bahasa Indonesia IV*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud, 1991), h.1.

pendidikan di sekolah menengah maupun untuk menyerap ilmu yang dipelajari lewat bahasa itu.

Selain itu pembelajaran bahasa Indonesia juga dapat membentuk sikap berbahasa yang positif serta memberikan dasar untuk menikmati dan menghargai sastra Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia perlu diperhatikan pelestarian dan pengembangan nilai-nilai luhur bangsa, serta pembinaan rasa persatuan nasional.

D. Keterampilan Menulis.

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah melahirkan pikiran atau perasaan. Nurgiyantoro menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa.²⁵

Menurut Tarigan menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif merupakan kegiatan yang menuntut adanya kegiatan encoding, yaitu kegiatan untuk menghasilkan atau menyampaikan bahasa kepada pihak lain melalui bahasa. Kegiatan berbahasa yang produktif adalah kegiatan menyampaikan gagasan, pikiran, atau perasaan oleh pihak penutur, dalam hal ini

²⁵ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*,(Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001), h. 298.

adalah penulis, dalam kegiatan menulis, penulis harus memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.²⁶

Aktivitas menulis merupakan salah satu manifestasi keterampilan berbahasa paling akhir yang dikuasai pembelajar bahasa setelah mendengarkan, membaca dan berbicara.²⁷ Selanjutnya, Nurgiyantoro juga menyatakan jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain, keterampilan menulis lebih sulit dikuasai oleh pembelajar bahasa. Hal tersebut karena, keterampilan berbahasa menghendaki penguasaan berbagai aspek lain diluar bahasa untuk menghasilkan karangan yang padu dan utuh.

Akhadiah dalam Abidin memandang menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang utuh.²⁸ Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.²⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan

²⁶ Henry Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2001), h.21.

²⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*,h.296.

²⁸ Akhadiah, *Bahasa Indonesia IV*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud, 2003), h.181.

²⁹ Henry Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan*h. 3.

dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

Setiap penulis harus mempunyai tujuan yang jelas dari tulisan yang akan dituliskannya. Menurut Suriamiharja tujuan dari menulis adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami dengan benar oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang dipergunakan.³⁰

Sedangkan menurut Suparno dan Mohamad Yunus tujuan yang ingin dicapai seorang penulis bermacam-macam sebagai berikut.³¹

- a. Menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar.
- b. Membuat pembaca tahu tentang hal yang diberitakan.
- c. Menjadikan pembaca beropini.
- d. Menjadikan pembaca mengerti.
- e. Membuat pembaca terpersuasi oleh isi karangan.
- f. Membuat pembaca senang dengan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan seperti nilai kebenaran, nilai agama, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai moral, nilai kemanusiaan dan nilai estetika.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah agar pembaca mengetahui, mengerti dan memahami nilai-nilai dalam sebuah tulisan sehingga pembaca ikut berpikir, berpendapat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan isi tulisan.

³⁰ Suriamiharja, *Petunjuk Praktis Menulis*, (Jakarta:Depdikbud, 1997), h. 10.

³¹ Suparno, *Keterampilan Dasar Menulis*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h.37.

Simpulannya kemampuan menulis itu sangatlah penting bagi pelajar. karena salah satu barometer pengetahuan siswa adalah melihat kemampuan menulisnya dalam ujian tulis. Menulis bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat mencerminkan jati diri bangsa Indonesia saat semakin banyaknya tulisan-tulisan yang tak berstruktur masuk ke Indonesia. Empat barometer seongan pelajar bias dikatakan memiliki kemampuan berbahasa yang baik yakni dari segi mendengar, membaca, berbicara dan menulis bahasa tersebut.

2. Jenis-jenis Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis dapat didasarkan pada isi tulisan. isi tulisan mempengaruhi jenis informasi, pengorganisasian dan tata sajian tulisan. Berdasarkan fakta tersebut, jenis keterampilan menulis dibedakan menjadi empat : deskripsi, eksposisi, argumentasi, narasi adalah sebagai berikut: ³²

a) Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari bahasa latin *describere* yang berarti menggambarkan sesuatu sesuai dengan wujud itu sendiri baik berupa benda ataupun sifat seperti pekerjaan. Dari segi istilah, deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisannya.

³² Syafi'ei, Imam, *Retorika Dalam Menulis*. (Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1990), h. 151.

b) Eksposisi

Eksposisi berasal dari kata *exposition* yang berarti membuka. dapat pula diartikan sebagai tulisan yang bertujuan untuk memberitahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu.

c) Argumentasi

Yang dimaksud dengan tulisan argumentasi adalah karangan yang terdiri atas paparan alasan dan penyintesisan pendapat untuk membangun suatu kesimpulan. Karangan ini ditulis dengan maksud untuk memberikan alasan, memperkuat atau menolak sesuatu pendapat, pendirian, gagasan.

d) Narasi

Narasi atau naratif adalah tulisan berbentuk karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa atau kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis) dengan maksud memberi makna kepada sebuah atau rentetan kejadian sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu.

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. *Complete Sentence* adalah sebuah model pembelajaran berupa melengkapi kalimat yang kosong dengan kata yang tepat dan benar.
- b. Keterampilan menulis adalah keterampilan siswa dalam menulis deskriptif yakni dengan menampilkan sebuah gambar atau media pembelajaran lalu siswa akan mendeskripsikannya secara sederhana dan menggunakan bahasa Indonesia

yang baik dan benar. Keterbacaan tulisan menjadi unsur yang lebih utama dibandingkan dengan kerapian tulisan.

- c. *Flash Cards* adalah media pembelajaran yang sangat efektif untuk membantu dalam segi hapalan siswa, jadi di sini peneliti akan membuat *flash cards* berupa berbagai pekerjaan sesuai dengan materi pembelajaran. misalkan petani maka peneliti kan menggunakan gambar animasi petani sehingga murid dapat menebak dan menghafal secara bersamaan.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang mendasari penelitian ini yaitu hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Penelitian yang berkaitan tentang *complete sentence* , media *flash cards* dan keterampilan menulis yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, diantaranya adalah:

1. Nina Gusti, Amrul Bahar, dan Dewi Handayani pada tahun 2016 membahas tentang studi perbandingan pembelajaran kooperatif menggunakan media *chemical domino cards* dan *flash cards*.³³

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur perbedaan hasil belajar kimia antara kelas kelas eksperimen 1 yang menerapkan media pembelajaran *chemical domino cards* dengan kelas eksperimen 2 yang menerapkan media pembelajaran *flash cards* pada materi materi tata nama senyawa kimia di kelas X IPA di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu tahun ajaran 2016/2017.

Penggunaan kedua media pembelajaran ini dipertimbangkan dari kepraktisan, kelebihan, dan efektif untuk dilakukan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuasi eksperimen dengan populasi seluruh siswa kelas X MIPA di SMA N 2 Kota Bengkulu tahun ajaran 2016/2017 dan sampel penelitian adalah kelas X MIPA E dan kelas X MIPA F. Pelaksanaan

³³ Gusti, Nina Dkk, *Studi Perbandingan Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Media Chemical Domino Cards Dan Flash Cards*. Bengkulu, 2016.

penelitian dilakukan menggunakan dua kelas eksperimen, yaitu kelas X MIPA E menggunakan media chemical domino cards dan kelas X MIPA F menggunakan media *flash cards*. Analisa data yang digunakan adalah nilai rata-rata, uji homogenitas, uji normalitas dan uji t. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen I untuk pertemuan pertama dan kedua adalah 77,5 dan 79,72, sedangkan untuk kelas eksperimen II adalah 86,94 dan 88,61. Kemudian dilakukan uji t dengan menggunakan selisih nilai pretest dan posttest siswa, yang mana diperoleh bahwa baik pada pertemuan pertama dan kedua t hitung > t table yaitu adalah 2,44 > 2,38081 (pertemuan pertama) dan 2,81 > 2,38081 (pertemuan kedua). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa yang menggunakan media chemical domino cards dan *flash cards* pada materi tata nama senyawa kimia.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti peneliti yakni dalam bidang media yang mana kedua penelitian ini sama-sama meneliti media *flash cards*. Jika peneliti diatas merupakan studi perbandingan dua media dalam pembelajaran kooperatif maka peneliti proposal ini akan fokus pada media *flash cards*.

2. Galih Pranowo dalam penelitiannya tahun 2013 membahas tentang pengembangan media *flash cards* untuk meningkatkan kemampuan membaca aksara jawa bagi siswa sd.³⁴

Penelitian ini bertujuan menghasilkan media *flash cards* yang layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca aksara jawa bagi siswa kelas IV SD Muhammadiyah Karang duwet Gunung kidul. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*).

Setelah melalui tahap produksi diperoleh produk awal yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Perolehan datadidapatkan dari observasi, angket, tes dan wawancara. Hasil yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *flash cards* pada uji ahli materi dinilailayak (89,13%) dan ahli media dinilai layak (90%). Selain uji ahli, pada uji coba lapangan utama media ini dinilailayak (93,125%) dan saat uji coba lapangan operasional media ini juga dinilai layak (94%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *Flash Cardss* sudah layak sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca aksara jawa bagi siswa kelas IV SD Muhammadiyah Karangduwet Gunungkidul.

Dalam penelitian ini, sang peneliti Fokus pada penggunaan media *flash cards* dalam meningkatkan kemampuan membaca aksara jawa dan peneliti akan fokus pada penggunaan media *flash cards* dalam meningkatkan

³⁴ Galih Pranowo, *Pengembangan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Aksara Jawa Bagi Siswa SD*, Skripsi, UIN Malang, 2013.

kemampuan menulis siswa. keduanya sama-sama menggunakan media *flash cards* namun dalam bidang penelitian yang berbeda yakni membaca aksara jawa dan menulis bahasa indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang sedang dikembangkan memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian tersebut. Adapun perbedaan dan persamaannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.2
Persamaan dan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nina Gusti, Amrul Bahar, dan Dewi Handayani membahas tentang studi perbandingan pembelajaran kooperatif menggunakan media <i>chemical domino cards</i> dan <i>flash cards</i>	Media pembelajaran <i>Flash cards</i> yang mana peneliti akan fokus pada media <i>flash cards</i> juga namun tanpa membandingkan dua media seperti peneliti Nina Gusti, Amrul Bahar, dan Dewi Handayani	Studi perbandingan pembelajaran kooperatif menggunakan media <i>chemical domino cards</i> dan <i>flash cards</i> Peneliti hanya fokus pada studi peningkatan menulis siswa dengan media <i>flash cards</i> , sedangkan peneliti Nina Gusti, Amrul Bahar, dan Dewi Handayani menggunakan jenis penelitian studi perbandingan.
2	Galih Pranowo membahas tentang pengembangan media <i>flash cards</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca aksara jawa bagi siswa sd	Media pembelajaran <i>Flash cards</i> . Kedua penelitian ini sama-sama fokus pada media <i>flash cards</i> dalam meningkatkan	Studi Research and Development. Jika penelitian Galih Pranowo menggunakan studi pengembangan yang mana akan membuahkan hasil sebuah produk tertentu maka penelitian ini hanya

		kemampuan berbahasa baik itu membaca ataupun menulis.	akan mengukur seberapa besar pengaruh dan efektifnya penggunaan media <i>flash cards</i> dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.
--	--	---	--

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya membuktikan bahwa penelitian ini adalah penelitian baru yang tidak sama dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Skripsi ini mengkaji khusus tentang upaya meningkatkan kemampuan menulis deskripsi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash cards* dalam Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MIS 02 Batu Ampar Kepahiang.

Fokus penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash cards* dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas IV MIS 02 Batu Ampar Kepahiang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas, menekankan pada proses pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV MIS 02 Kepahiang. Pemilihan ini didasarkan pendapat bahwa penelitian tindakan kelas mampu menawarkan cara dan prosedur lama untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa Hopkins dalam Sadiman.³⁵ penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek dan pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.³⁶

Model penelitian yang digunakan peneliti adalah model Suharsimi Arikunto adalah berbentuk spiral yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan tidak hanya sekali namun berulang.³⁷ Suharsimi Arikunto selanjutnya menyebutkan bahwa dalam setiap siklus terdapat empat langkah pokok yang harus di penuhi yakni meliputi langkah perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan juga refleksi (*reflecting*).

³⁵ Sadiman Arief, *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.34.

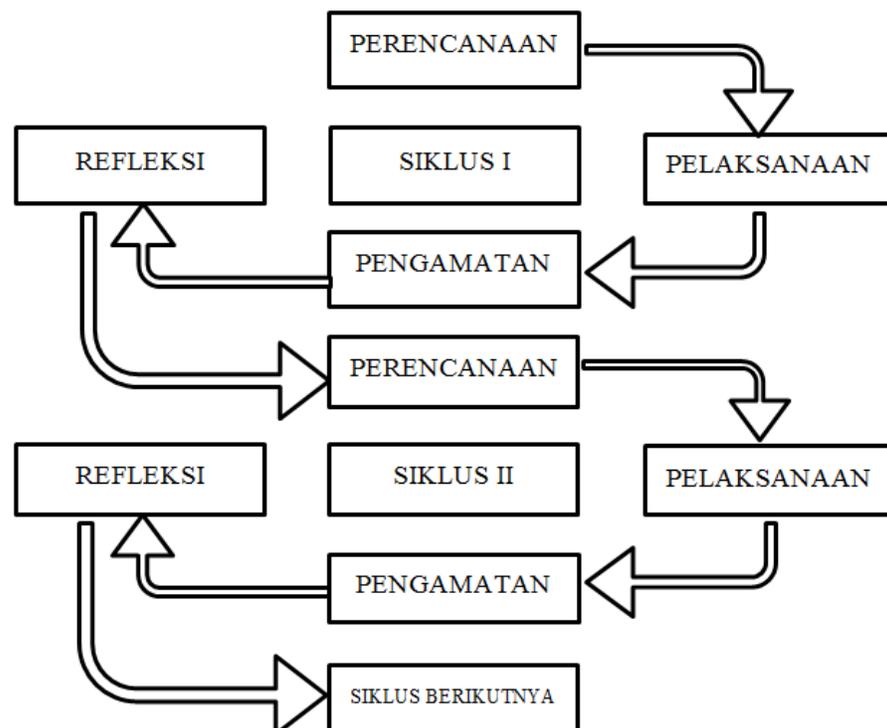
³⁶ Muhammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Wacana Prima, 2007), h. 6.

³⁷ Arif Badrujjaman dkk, *Cara Mudah Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Mata Pelajaran*, (Jakarta : cv trans info media, 2010), h 20.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh Suharsimi Arikunto digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Bagan 1.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Jadi penelitian tindakan kelas adalah rangkaian langkah yang dilakukan peneliti atau guru yang terdiri dari proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang ada. Secara khusus peneliti diminta untuk lebih detail lagi memperhatikan setiap permasalahan yang ada dan mampu memperbaikinya dengan langkah-langkah pokok yang ada dalam penelitian tindakan kelas.

Penelitian ini berbentuk dua siklus, dimana pada tahap siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan. Diawali dengan pra siklus, kemudian siklus I dan jika pada hasil belajar siklus I belum berhasil maka akan dilanjutkan pada siklus II.

Adapun tempat penelitian, waktu dan kelasnya adalah sebagaimana berikut:

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah MIS 02 Kepahiang, beralamat di desa Batu Ampar Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang dengan nomor statistic 111.2.17.08.0002.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester genap tahun pelajaran yaitu pada bulan Juni-Agustus 2019.

c. Kelas Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV MIS 02 Kepahiang dengan jumlah siswa 17 orang yakni 8 laki-laki dan 9 perempuan.

B. Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan

Peneliti memegang peran yang penting dalam penelitian tindakan kelas, karena peneliti bukan hanya sebagai seorang peneliti sebaliknya sebagai seorang peneliti dan juga guru. Maka dari itu, kehadiran dan peran peneliti sangat penting dan menjadi unsur utama keberhasilan penelitian ini.

Observasi awal merupakan langkah pertama yang harus dilaksanakan peneliti sebelum memulai kegiatan penelitian. Adapun aspek observasi dalam

penelitian adalah tentang data aktivitas siswa dan data nilai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Setelah melalui langkah tersebut, peneliti akan diskusi dengan guru mata pelajaran yakni Eni Julita, S. Pd. I tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash cards* dalam pembelajaran.

Langkah selanjutnya, yakni setelah guru mata pelajaran mengizinkan penggunaan model pembelajaran tersebut peneliti akan mulai merancang kegiatan pembelajaran di kelas yakni dengan pembuatan RPP mata pelajaran bahasa Indonesia, menyiapkan media *flash cards* yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan menyiapkan soal tes dan lembar penilaian.

Pelaksanaan tindakan merupakan langkah selanjutnya setelah perencanaan tindakan. Semua yang telah dirancang peneliti harus dilaksanakan dalam pelaksanaan tindakan yakni dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti sekaligus guru bahasa Indonesia harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah di rancang, mengajar menggunakan media *flash cards*, mengisis lembara observasi siswa serta melaksanakan tes sesuai dengan rancangan soal tes.

Langkah selanjutnya yakni observasi. Observasi ini berbeda dengan observasi di awal kegiatan. Karna observasi ini lebih khusus pada observasi pelakasnaan tindakan pembelajaran. Aspek observasi tindakan di sini adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru atau peneliti, observasi keterampilan menulis siswa serta hasil belajar siswa kelas IV MIS 02 Kepahiang.

Langkah terakhir adalah refleksi. Refleksi atas segala tindakan yang ada yakni dari tahap perencanaan, pelaksanaan serta observasi. Aspek refleksi dalam penelitian ini adalah membahas dan mengevaluasi keterampilan menulis siswa, membahas dan mengevaluasi hasil belajar siswa, memperoleh bukti apakah terjadi perbaikan, peningkatan dan perubahan dalam bidang keterampilan menulis dan hasil belajar siswa, jika pada siklus I hasil belajar siswa belum mencapai KKM 70 maka akan dilanjutkan pada siklus ke II dan mencatat hal-hal yang perlu diperbaiki dalam siklus selanjutnya.

Penelitian ini berbentuk dua siklus yakni siklus I satu kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Langkah langkah kegiatan dalam kedua siklus ini sama namun dengan pokok materi yang berbeda. Pada siklus I materi pokok yang di ajarkan adalah pekerjaan orangtuaku sedangkan pada siklus II materi pokok yang diajarkan adalah jasa para pahlawan.

Jika pada pelaksanaan siklus I hasil belajar siswa belum berhasil maka akan dilaksanakan siklus II dan jika pada siklus II belum berhasil maka akan dilaksanakan siklus III dan seterusnya. Maka di sini, peneliti akan mengulang kembali langkah-langkah tindakan yang dimulai dengan perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi dan juga refleksi tindakan dengan catatan peneliti harus lebih baik lagi pada siklus selanjutnya dan mencatat kekurangan pada siklus sebelumnya.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian diperoleh dari teknik Observasi. Peneliti akan mengobservasi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yakni guru bahasa Indonesia kelas IV MIS 02 Batu Ampar serta siswa kelas IV MIS 02 Batu Ampar.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

1. Data Primer dalam penelitian ini diperoleh dari data observasi dengan responden penelitian yakni siswa kelas IV MIS 02 Kepahiang berupa data aktivitas belajar siswa di kelas, kemudian data hasil belajar siswa yang di peroleh dari kegiatan evaluasi pada setiap siklus yakni pra siklus, siklus I dan siklus II.
2. Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari catatan atau dokumentasi sekolah serta buku-buku referensi yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes tertulis dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti melihat situasi dan lokasi penelitian. Observasi ini ini digunakan untuk

mendapatkan data tentang aktivitas belajar siswa di kelas bahasa Indonesia dengan instrument kerjasama antar individu siswa, keantusiasan siswa dalam kegiatan diskusi, keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, teknik siswa dalam memberikan ide atau gagasan atau pendapat dan juga penggunaan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan 5 aspek tersebutlah pengamat melaksanakan observasi pada setiap tahap pengamatan.

2. Tes Tertulis

Tes adalah proses pengambilan data tentang kemampuan kognitif siswa baik dalam proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran dalam penelitian. Tujuan tes ini adalah untuk melihat kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah tindakan.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang aspeknya adalah materi pembelajaran serta keterampilan menulis. Pada tahap pra siklus, ada 10 butir soal yang akan diujikan dengan materi pokok jenis-jenis pekerjaan dan skor maksimal persiswa adalah 80 dan KKM 70 sedangkan pada siklus I ada 15 butir soal yang akan diujikan dengan materi pokok pekerjaan di sekitar kita dan skor maksimal 87 dan jika pada siklus I penerapan model pembelajaran kooperatif tipe complete sentence ini belum berhasil maka akan diterapkan lagi tes tertulis dengan jumlah 15 buah butir soal dan skor maksimal 80 dengan materi pokok pekerjaan orang tuaku.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengambilan data yang tidak langsung ditujukan ke subyek penelitian, melainkan melalui data berupa file profil sekolah, dokumentasi pembelajaran bahasa Indonesia, serta foto kegiatan pembelajaran.

F. Analisa Data, Evaluasi dan Refleksi

Tahap selanjutnya setelah mendapatkan data adalah analisis data tersebut.

Dan dalam penelitian ini, data yang di analisis adalah:

- 1) Perubahan yang terjadi terhadap siswa sebelum dan setelah adanya tindakan melalui analisa deskriptif dan membandingkan hasilnya.
- 2) Analisis data observasi yakni aktivitas guru serta aktivitas siswa dalam pembelajaran secara deskriptif kuantitatif dengan rumus.³⁸

$$a) \text{ Rata-rata skor} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah butir observasi}}$$

$$b) \text{ Skor tertinggi} = \text{jumlah butir observasi} \times \text{skor tertinggi tiap butir soal}$$

$$c) \text{ Skor terendah} = \text{jumlah butir observasi} \times \text{skor terendah tiap butir soal}$$

$$d) \text{ Selisih skor} = \text{skor tertinggi} \times \text{skor terendah}$$

$$e) \text{ Kisaran nilai untuk setiap pengamatan} = \frac{\text{selisih skor}}{\text{jumlah kriteria penilaian}}$$

$$f) \text{ Presentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{total skor}} \times 100$$

³⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 78.

3) Data tes hasil belajar siswa dengan menggunakan rata-rata nilai dan presentase hasil belajar siswa. Proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai sesuai dengan KBM yang telah ditentukan. Untuk mengetahui perbedaan presentase ketuntasan belajar maka digunakanlah rumus:³⁹

a) Nilai rata-rata

$$= \frac{\sum x}{N}$$

keterangan =

$\sum x$ = jumlah nilai

N = jumlah siswa

b) Presentase ketuntasan belajar menggunakan rumus:⁴⁰

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan=

KB = presentase ketuntasan belajar

NS = jumlah siswa yang mencapai ≥ 70

N = jumlah seluruh siswa

³⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* h.8.

⁴⁰ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, Dan TK*, (Bandung; Irama Dia, 2009), h. 15.

Tabel 1.3
Instrumen Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek	Skor				
		0	1	2	3	4
1	Kerjasama antar individu					
2	Keantusiasan berdiskusi					
3	Keaktifan siswa					
4	Teknik memberikan ide/gagasan					
5	Penggunaan waktu					
Jumlah						
Rata-rata						
Presentase						

Tabel 1.4
Skala Penilaian Aspek Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1
Sangat Kurang	0

Tabel 1.5
Skala Penilaian Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria	Skor
Sangat baik	19-20
Baik	13-18
Cukup	7-12
Kurang	≤ 6

Tabel 1.6
Skala Penilaian Presentase Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria	Skor
Sangat baik	97-100
Baik	86-96
Cukup	75-85
Kurang	≤ 74

Tabel 1.7
Instrumen Penilaian Aktivitas Guru

No	Aspek	Pengamat I	Pengamat II
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran		
2	Pemilihan materi ajar		
3	Pengorganisasian materi ajar		
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran		
5	Kejelasan scenario pembelajaran		
6	Kerincian scenario pembelajaran		
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran		
8	Kelengkapan instrument pembelajaran		
Jumlah			
Rata-rata			
Presentase			

Tabel 1.8
Skala Penilaian Aspek Aktivitas Guru

Kriteria	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1
Sangat Kurang	0

Tabel 1.9
Skala Penilaian Rata-rata Aktivitas Guru

Kriteria	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	≤ 1

Tabel 2.1
Skala Penilaian Presentase Guru

Kriteria	Skor
Sangat baik	97-100
Baik	86-96
Cukup	75-85
Kurang	≤ 74

Adapun penilaian hasil belajar siswa akan diperoleh dari evaluasi yang berbentuk tes tertulis. Ada dua instrumen penting dalam evaluasi ini yakni instrumen pemahaman materi serta keterampilan menulis siswa.

Pada tahap pra siklus ada 10 butir soal yang akan diujikan. Materi pokok tahap pra siklus ini adalah jenis-jenis pekerjaan. Dari 10 butir soal ada 3 butir soal berbentuk *complete sentence* dan 7 butir soal berbentuk essay dengan tingkat kesukaran yang berbeda-beda sesuai dengan lampiran soal tahap pra siklus di lampiran skripsi ini.

Adapun skala penilaian hasil belajar siswa tahap pra siklus adalah:

Tabel 2.2

Skala Penilaian Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Kriteria	Skor
Sangat baik	78-80
Baik	74-77
Cukup	70-73
Kurang	≤ 69

Pada siklus I ada 15 butir soal yang akan diujikan terhadap siswa dengan materi pokok pekerjaan di sekitar kita. 13 butir soal berbentuk *complete sentence* dan 2 butir soal berbentuk essay yang mengimplementasikan keterampilan menulis sesuai dengan lampiran soal tes siklus II pada lampiran skripsi. Berikut adalah skala penilaian siswa siklus I:

Tabel 2.3

Skala Penilaian Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I

Kriteria	Skor
Sangat baik	84-87
Baik	77-83
Cukup	70-76

Kurang	≤ 69
--------	-----------

Jika dalam siklus I hasil yang diperoleh belum mencapai kriteria keberhasilan atau di atas KKM 70 maka akan dilanjutkan dengan siklus II. Pada siklus II ini ada 15 butir soal yang akan diujikan dengan materi pokok pekerjaan orang tuaku dalam evaluasi hasil belajar. Ada 13 butir soal yang berupa *complete sentence* dan 2 butir soal berupa essay yang mengimplementasikan keterampilan menulis pada jawaban idealnya sesuai dengan lampiran soal siklus II pada lampiran skripsi ini.

Tabel 2.4
Skala Penilaian Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus II

Kriteria	Skor
Sangat baik	78-80
Baik	74-77
Cukup	70-73
Kurang	≤ 69

Tabel 2.5
Skala Penilaian Presentase Hasil Belajar Siswa

Kriteria	Skor
Sangat baik	95-100
Baik	85-94
Cukup	75-84
Kurang	≤ 74

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sesuai dengan desain penelitian yang ada, untuk mengetahui permasalahan rendahnya aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Penelitian ini berbentuk dua siklus, yang mana jika pada siklus I kriteria yang diperoleh belum berhasil maka akan dilanjutkan pada siklus II. Begitupun sebaliknya jika kriteria yang diperoleh pada siklus I sudah tuntas maka penelitian akan dicukupkan pada siklus I.

Adapun prosedur pelaksanaan setiap siklus terdiri dari empat tahap yakni sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (planning)

Adapun persiapan-persiapan yang perlu dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

- a. Pembuatan RPP pelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan silabus yang ada dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe complete sentence sesuai dengan materi pokok yang ada.
- b. Pembuatan media pembelajaran flash cards
- c. Pembuatan alat observasi aktivitas belajar siswa
- d. Pembuatan alat evaluasi berupa tes tertulis

2. Tahap Pelaksanaan (acting)

Kegiatan dalam tahapan pelaksanaan ini sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Yakni dengan melaksanakan semua kegiatan perencanaan yang telah di rancang sebelumnya.

3. Pengamatan (observing)
 - a. Mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe complete sentence.
 - b. Mengamati aktivitas belajar siswa
 - c. Mengamati hasil belajar siswa
4. Refleksi (reflecting)
 - a. Membahass dan mengevaluasi hasil belajar siswa.
 - b. Membahass dan mengevaluasi aktivitas belajar siswa
 - c. Memperoleh bukti apakah terjadi perbaikan, peningkatan, atau perubahan sebagaimana yang diharapkan
 - d. Melaksanakan siklus selanjutnya jika hasil belajar belum masuk kategori tuntas.

Tabel 2.6
Target Pencapaian Hasil Belajar

No	Aspek	Indikator Keberhasilan	Keterangan
1	Aktivitas siswa	75 % (aktif) Kerjasama antar individu Keantusiasan berdiskusi Keaktifan siswa Teknik pemberian ide/gagasan Penggunaan waktu	Siswa aktif jika kriteria aktif cukup baik
2	Evaluasi belajar	75 % (lulus) Evaluasi materi Keteampilan menulis	Siswa tuntas jika nilai diatas KKM 70

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Kondisi Objektif Sekolah

1. Sejarah MIS 02 Kepahiang⁴¹

Sekolah ini terletak di desa Batu Ampar Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang. Madrasah Ibtidaiyah Swasta 02 Kepahiang berdiri pada tahun 1966, pada awalnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah, guru-gurunya merupakan warga masyarakat yang berasal dari disekitar talang Batu Ampar, tenaga pengajarnya saat itu hanya tamat SD atau SMP, bahkan ada yang tidak tamat SD namun dapat membaca dan menulis serta bersedia dan mampu mengajar disekolah ini, dan anak-anak belajarnya beralaskan tikar di Pondok bambu belum terorganisir dalam manajemen pembelajarannya dengan baik.

Pada tahun 1980 sekolah ini berganti nama Madrasah Ibtidaiyah Thariqul Jannah dibawah Yayasan GUPPI di kabupaten Rejang Lebong, di era ini mulai ada guru dari pemerintah yang berstatus sebagai pegawai negeri yaitu Bapak Syakirin yang berasal dari desa Bumi Sari, beliau inilah yang merintis sekolah ini mulai tertata rapi, beliau juga menerapkan sistim libur pada hari Jum'at. Pada masa ini pula telah dibangun gedung sekolah semi permanen yang terdiri dari tiga lokal belajar.

⁴¹Dokumentasi MIS 02 Kepahiang Tahun 2019.

Pada tahun 1985 beliau dipindahkan ke MIS Guppi Bumi Sari, sebagai gantinya adalah Bapak Suwardi dari Desa Pungguk Meranti, beliau berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil yang diperbantukan, dikepemimpinan beliau ini mulai ada tenaga yang agak memadai, empat tahun kemudian diperbantukan lagi seorang Guru yaitu Bapak Zainal dari Desa Pungguk Meranti dan pada masa kedua guru inilah struktur kelas berangsur-angsur mulai dibenahi dan mulai dibantu sarana fisiknya oleh pemerintah.

Pada tahun 1991, bapak Suwardi pensiun dini karena ada problem yang menyangkut beliau sehingga kepala sekolah diambil alih bapak Zainal dimasa kepemimpinan beliau ini status sekolah MIS Tariqul Jannah No 17, status diakui pemerintah, dan mulai ada guru-guru yang mengabdikan diri yang tamat PGA, MAN dan SMA, ditahun 1993 inilah muridnya kurang lebih 100 , pada masa itu juga tenaga gurunya hanya ada dua orang ,hal ini berlangsung selama 6 bulan dan kelasnya dibuat paralel, satu guru menghadapi tiga kelas, cara belajarnya bergantian sesuai dengan tingkatan kelas. Pada tahun 1998 gedung sekolahnya mulai dirombak total oleh pemerintah dengan 2 unit bangunan yang berjumlah 5 ruang belajar permanen.

Pada waktu itu, pelaksanaan Ujian anak-anak masih mengindik di MIN 01 Durian Depun. Sepanjang sejarah berdirinya sekolah, bapak Zainal yang paling lama memimpin yaitu 10 tahun, setelah pensiun beliau digantikan Ibu Erni Khaisyiatul Aini.

Ia memimpin kurang lebih 4 tahun, pada masa kepemimpinannya sekolah mulai mengadakan ujian tersendiri, karena kesehatan beliau tidak mengizinkan maka digantikan Bapak Harisman Suhadi masa kepemimpinan beliau selama 10 tahun kemudian di ganti oleh bapak maimun sampai sekarang.

Pada masa ini banyak kemajuan kemajuan yang dicapai dan program-program yang diterapkan sehingga pada waktu akreditasi mendapat nilai B, dan banyak prestasi anak – anak yang didapat setelah melanjutkan jenjang pendidikan di MTs maupun di SMP, MAN dan pesantren .

2. Visi & Misi Sekolah⁴²

Visi yang dicetuskan MIS 02 Kepahiang ini adalah ingin mewujudkan siswa berakhlak mulia, cerdas serta berprestasi. Sedangkan misinya adalah Menjadi lembaga Pendidikan yang berkualitas dan mencetak lulusan yang memiliki kompetensi, Menerapkan nilai-nilai Islami dalam pergaulan sehari-hari, Membentuk pribadi-pribadi yang mencintai Alqur'an, Mencetak Hafiz / hafizah utamanya Alqur'an Juz 30 dan Mencetak Generasi yang siap bekerja untuk masyarakat.

⁴²Dokumentasi MIS 02 Kepahiang Tahun 2019.

3. Daftar Siswa MIS 02 Kepahiang

Kelas 1

N0	NAMA	L/P	NIS	NISN
1.	Agustian Anugra	L	583	-
2.	Aqila Maharani	P	584	-
3.	Ardo Bintang Saputra	L	585	-
4.	Intan Ayudia	P	586	-
5.	Kheisya Janesya	P	587	-
6.	Mutiara Amalina Klarista	P	588	-
7.	Restu Ilahi	L	589	-
8.	Santa Saputra	L	590	-
9.	Veli Dwi Juliasari	P	591	-
10	Aurel Julita Permata	P	569	-

Kelas 2

N0	NAMA	L/P	NIS	NISN
1.	Annisa Aulia	P	567	-
2.	Alpin Ali Ashar	L	568	-
3.	Bahtiar Muhamad Anugrah	L	570	-
4.	Dhava Putra Hidayat	L	571	-
5.	Jenita Putri Alfalansi	P	572	-
6.	Muhammad Al- Faridzhi	L	573	-
7.	Muhammad Zio Agustiansa	L	574	-
8.	Muhammad Alfajri	L	575	-
9.	Meilanti	P	576	-
10	Viko Civi Andriano	L	578	-

Kelas 3

N0	NAMA	L/P	NIS	NISN
1.	Ahmad Mustaqimul Haq	L	555	-
2.	Amelia	P	556	-
3.	Desi Susilawati	P	557	-
4.	Diana Ulva	P	558	-
5.	Hafiza Azizu	P	559	-
6.	Laras Noviansi Adha	P	560	-

7.	M. Rafa Al-faraq	L	561	-
8.	M. Rizki Fratama	L	562	-
9.	Muhammad Akbar	L	563	-
10	Naila Putri	P	564	-
11	Zazkia Aziza	P	565	-
12	Gilang Saputra	L	547	-
13	Samadi Wali	L	566	0119309837

Kelas 4

N0	NAMA	L/P	NIS	NISN
1.	Aditia Syaputra	L	526	--
2.	Anes Mareta Zakkiya	P	528	-
3.	Ana Melisa	P	529	-
4.	Bintang Lingga Pramana	L	530	-
5.	Dian Suryati	P	531	-
6.	Desika Putri	P	532	-
7.	Fadli Fikriyanto	L	533	-
8.	Frezilia Hafizah	P	534	-
9.	Muhammad Iqbal Al-Avid	L	536	-
10	Nadia Anggraini	P	537	-
11	Okta Putra Pratama	L	538	-
12	Putri Diyensi Aprilia	P	539	-
13	Padli Sanjaya	L	540	-
14	Riza Ayu Purnama	P	541	-
15	Zaskia Dwi Ananda	P	542	-
16	Marfel Alfin Gunawan	L	498	-
17	Adyva Caswara	L	580	-

Kelas 5

N0	NAMA	L/P	NIS	NISN
1.	Aulia Diva Putri	P	545	0094248922
2.	Fahri Rivaldo	L	546	0095292077
3.	Ilham Raka Pratama	L	548	0088134897
4.	Jesicha Oktaryanti	P	549	0093017480
5.	Muhammad Raditia Saputra	L	550	0095250620
6.	Muhammad Farhan	L	551	0098443573
7.	M. Ifsya Syadifa	L	552	0098709000
8.	Rama Putra Pratama	L	553	0088638066
9.	Rini Maryani	P	554	0095842145

Kelas 6

N0	NAMA	L/P	NIS	NISN
1.	Aldi Pio	L	510	0084051711
2.	Aditiya Dwi Saputra	L	511	0077944298
3.	Doni Ilhamsah	L	512	0088434574
4.	Ira Selvi Romadani	P	516	0081467850
5.	Laura Amelia	P	518	0081271395
6.	Muhammad Dzaki Muplih	L	519	0087282514
7.	Será Anggraini	P	523	0077703637
8.	Vitra Vela Juliyanti	P	524	0082991483
9.	Yopitasari	P	525	0088304258
10	Intan Permata Sari	P	503	0062853501
11	Anindia Saputri	P	557	-

B. Kegiatan Penelitian

1. Pelaksanaan Pra Siklus

Tahap pra siklus ini dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Juni 2019.

Tahap pra siklus adalah tahap dimana belum diterapkannya model pembelajaran yang baru atau yang dirancang peneliti. Pada tahap ini, pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia untuk kelas IV MIS 02 Kepahiang yang diampu oleh Bapak Azkar Zulfajri. Pada tahap pra siklus ini, materi yang diajarkan adalah materi pokok jenis-jenis pekerjaan pada tahun ajaran 2019/2020. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik dan keterampilan menulis serta nilai hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas sebelum diterapkannya

model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan media *flash cards*.

Pada pra siklus ini, didapatkan informasi mengenai aktivitas belajar peserta didik dan keterampilan menulis serta nilai hasil belajar peserta didik kelas IV MIS 02 Kepahiang. Informasi mengenai aktivitas belajar peserta didik dan keterampilan menulis serta nilai hasil belajar peserta didik didapatkan dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Azkar Zulfajri selaku guru bahasa Indonesia kelas IV MIS 02 Kepahiang dan juga dari data observasi peneliti serta kolaborasi saat pelaksanaan pembelajaran yang di ampu oleh guru pamong.

Adapun data aktivitas belajar peserta didik pada pra siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7

Data Aktivitas Belajar Peserta Didik Tahap Pra Siklus

No	Nama	KKM	Skor	Presentase	Ket
1	Aditia Syaputra	13	13	70 %	Baik
2	Anes Mareta Zakkiya		10	50 %	Cukup
3	Ana Melisa		10	50 %	Cukup
4	Bintang Lingga Pramana		10	50 %	Cukup
5	Dian Suryati		10	50 %	Cukup
6	Desika Putri		10	50 %	Cukup

7	Fadli Fikriyanto		9	45 %	Cukup
8	Frezilia Hafizah		11	55 %	Cukup
9	Muhammad Iqbal Al-Avid		10	50 %	Cukup
10	Nadia Anggraini		11	55 %	Cukup
11	Okta Putra Pratama		9	45 %	Cukup
12	Putri Diyensi Aprilia		12	60 %	Cukup
13	Padli Sanjaya		11	55 %	Cukup
14	Riza Ayu Purnama		10	50 %	Cukup
15	Zaskia Dwi Ananda		11	55 %	Cukup
16	Marfel Alfin Gunawan		12	60 %	Cukup
17	Adyva Caswara		9	45 %	Cukup
Rata-rata			10		

Berdasarkan data tersebut, hasil rata-rata aktivitas belajar siswa yaitu 10 dengan kriteria cukup, artinya bahwa aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia disini masih sangat kurang dan belum berhasil karna belum mencapai kriteria cukup.

Hal ini disebabkan karena komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih bersifat satu arah yaitu, guru menjelaskan materi kepada peserta didik, sedangkan peserta didik mendengarkan dan mencatat penjelasan guru. Peserta didik hanya mencapai skor 10 % dalam bekerjasama antar individu , keantusiasan berdiskusi pun hanya mencapai skor 10 %, keaktifan siswa di kelas hanya mencapai skor 10 %, kemudian untuk

penyampaian ide ataupun gagasan dan penggunaan waktu hanya memperoleh skor 5 % . Guru merupakan kunci kesuksesan pelaksanaan pembelajaran, jika komunikasi masih bersifat satu arah maka jelas saja motivasi siswa untuk lebih berperan secara aktif dalam pembelajaran akan terhambat.

Sedangkan data hasil aktivitas guru di kelas adalah:

Tabel 2.8

Data Aktivitas Mengajar Guru Tahap Pra Siklus

No	Aspek	Pengamat I	Pengamat II
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	3	3
2	Pemilihan materi ajar	4	3
3	Pengorganisasian materi ajar	3	3
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran	2	3
5	Kejelasan scenario pembelajaran	3	2
6	Kerincian scenario pembelajaran	2	2
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	3	3
8	Kelengkapan instrument pembelajaran	3	2
Jumlah		23	21
Rata-rata		2,8	2,6

Berdasarkan data diatas, maka diperoleh rata-rata 2,8 dengan kriteria cukup dari pengamat I dan 2,6 dengan kriteria cukup pula dari

pengamat II. Meskipun kriteria yang diperoleh pada tahap pra siklus adalah cukup namun masih terdapat aspek-aspek yang belum terpenuhi secara lengkap oleh guru bahasa Indonesia. Oleh karena itu, setelah disepakati untuk melanjutkan pada siklus I, peneliti akan lebih berusaha untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang lebih aktif dan baik untuk guru dan siswa.

Sedangkan data hasil belajar siswa pada pada tahap pra siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 2.9

Data Hasil Belajar Peserta Didik Tahap Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Ket
1	Aditia Syaputra	70	70	Tuntas
2	Anes Mareta Zakkiya		55	Belum Tuntas
3	Ana Melisa		57	Belum Tuntas
4	Bintang Lingga Pramana		70	Tuntas
5	Dian Suryati		50	Belum Tuntas
6	Desika Putri		47	Belum Tuntas
7	Fadli Fikriyanto		45	Belum Tuntas
8	Frezilia Hafizah		50	Belum Tuntas
9	Muhammad Iqbal Al-Avid		46	Belum Tuntas
10	Nadia Anggraini		70	Tuntas
11	Okta Putra Pratama		49	Belum Tuntas

12	Putri Diyensi Aprilia		47	Belum Tuntas
13	Padli Sanjaya		59	Belum Tuntas
14	Riza Ayu Purnama		55	Belum Tuntas
15	Zaskia Dwi Ananda		70	Tuntas
16	Marfel Alfin Gunawan		70	Tuntas
17	Adyva Caswara		40	Belum Tuntas
Jumlah		950		
Rata-rata nilai		55,8		
Presentase Ketuntasan		23,5 %		

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik di atas yakni melalui tahap tes tertulis maka diperoleh nilai dengan rata-ratanya 55,8 dengan kriteria kurang dari skor maksimal 80 dari 17 peserta didik, yang artinya skor yang diperoleh pada tahap pra siklus ini belum mencapai KKM 70. Dari total 17 siswa, ada 5 siswa yang memperoleh kriteria tuntas karena mencapai KKM 70 sedangkan 12 siswa lainnya masih belum tuntas.

Data evaluasi siswa ini diperoleh dari kolaborasi peneliti bersama dengan guru mitra bahasa Indonesia dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti bekerja sama dengan guru mitra merancang model pembelajaran bahasa Indonesia guna diterapkan untuk membantu meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa. Setelah beberapa tahapan, maka peneliti dan guru mitra

sepakat untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan media *flash cards* guna meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas IV MIS 02 Kepahiang.

Setelah mengamati secara langsung pada proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV MIS 02 Kepahiang pada hari kamis tanggal 28 Juni 2019 dan melihat hasil belajar peserta didik dengan materi pokok peduli terhadap lingkungan hidup tahun pelajaran 2019/2020 pada tahap pra siklus, kemudian peneliti melakukan diskusi dengan guru mitra untuk melangkah ke tahap berikutnya yaitu pada tahap siklus I. Sebelum melaksanakan siklus berikutnya ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I, yaitu :

- a. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah (guru ke peserta didik),
- b. metode pembelajaran yang digunakan belum mampu mengaktifkan keterlibatan peserta didik secara optimal,
- c. Pendidik belum memperhatikan keterampilan menulis siswa secara khusus,
- d. Peserta didik belum mempunyai keberanian dalam bertanya mengenai kesulitan yang dihadapinya,
- e. Aktivitas belajar siswa belum cukup aktif,

- f. Pendidik cenderung memberikan pertanyaan yang memungkinkan dijawab secara bersama-sama,
- g. Tahap evaluasi hanya cenderung fokus pada pemahaman materi dengan metode hapalan.

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan di atas, kemudian peneliti mendiskusikan hal tersebut dengan guru mitra kelas IV MIS 02 Kepahiang yang diampu oleh Bapak Azkar Zulfajri selaku kolaborator dalam penelitian ini untuk dicarikan solusinya.

Dari diskusi dan refleksi terhadap masalah yang akan diterapkan pada pelaksanaan siklus I, menghasilkan alternatif pemecahannya yaitu :

- a. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan Peserta Didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MIS 02 Kepahiang,
- b. Penggunaan media *flash cards* untuk membantu meningkatkan keaktifan peserta didik serta meningkatkan pemahamannya terkait materi,
- c. Menentukan materi pokok yang akan diajarkan dalam pembelajaran yaitu berbagai pekerjaan,
- d. Mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan bantuan media *flash cards* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi berbagai pekerjaan,

- e. Menyusun lembar evaluasi siswa dengan butir penguasaan materi dan keterampilan menulis Peserta didik dengan memperhatikan tingkat kesukaran soal.

2. Pelaksanaan Siklus I

Siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 4 Juli 2019. Pelaksanaan siklus I di kelas IV MIS 02 Kepahiang diampu oleh peneliti sendiri sebagai guru Bahasa Indonesia di kelas, sedangkan guru bahasa Indonesia sebenarnya bertindak sebagai kolaborator penelitian. Langkah –langkah dalam siklus I ini dimulai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang akan diuraikan di bawah ini:

1. Perencanaan (*planning*)

- a. Meninjau kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Penekanan perencanaan disini adalah dengan menyiapkan peserta didik agar berada dalam suasana penyadaran diri untuk semangat, termotivasi dan antusias dalam belajar bahasa Indonesia dengan menekankan pada keaktifan siswa dalam belajar serta konsentrasi terhadap materi sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan capaian standar kompetensi. Persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Indonesia sesuai dengan strategi yang telah direncanakan peneliti yakni menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan media *flash cards*.di dalam menyiapkan rencana

pembelajaran ini, peneliti menekankan pada hasil pengamatan penelitian dalam tahap pra siklus yang menekankan keaktifan siswa dalam belajar serta perolehan hasil belajar yang memuaskan dan meningkatkan keterampilan menulis siswa sebagaimana RPP terlampir pada lampiran skripsi ini.

- b. Sebelum penelitian, peneliti dibantu oleh pembimbing menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence*.
- c. Sebelum penelitian, peneliti dibantu oleh pembimbing menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *flash cards*.
- d. Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.
- e. Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk evaluasi akhir pembelajaran sebagai tes formatif .kisi soal harus mencakup pemahaman siswa terkait materi dan juga meningkatkan keterampilan menulis siswa. Lembar soal digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan media *flash cards* pada siklus I.

- f. Mengorganisir siswa dan membagi siswa kelas IV MIS 02 Kepahiang menjadi 5 kelompok dengan jumlah masing-masing kelompok adalah 3-4 orang yang memiliki kemampuan berbeda-beda (tinggi, sedang, rendah).

2. Pelaksanaan (*acting*)

Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 4 juli 2019 dengan alokasi waktu 2 x35 menit dengan kompetensi dasarmenggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku dan mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan media *flash cards* dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siklus I ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

- a. Guru menginformasikan kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence*.

- b. Guru menginformasikan kepada siswa tentang media pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran yakni media *flash cards*.
- c. Guru menyapaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indikator pembelajaran yaitu setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan:
 - 1. Dapat menemukan informasi tentang satu jenis usaha
 - 2. Dapat menulis tentang satu jenis usaha tersebut.
- d. Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang sifat-sifat suatu jenis pekerjaan.
- e. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari yakni pekerjaan orangtuaku.
- f. Guru membagi kelompok model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence*. Peserta didik dibagi secara heterogen berdasarkan rata-rata nilai ulangan sebelumnya, tiap kelompok terdiri dari 3-4 anggota.
- g. Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk membentuk ketua kelompok sebagai pemimpin dalam jalannya diskusi kelompok.
- h. Guru memberikan Lembar kerja Peserta didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok dan bacaan tentang materi pekerjaan orangtuaku berupa teks materi serta ilustrasi gambar pekerjaan.

- i. Guru menjelaskan tentang cara kerja kelompok dalam model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence*.
- j. Guru memberi tugas pada masing–masing kelompok. Setiap kelompok mendapat tugas untuk mendiskusikan materi yang ditentukan oleh guru berupa teks dan gambar.
- k. Tiap anggota melaksanakan tugas masing–masing, yaitu orang pertama sebagai ketua kelompok bertugas menjaga stand masing–masing dan menjelaskan hasil kerja kelompoknya masing–masing serta menulis atau mencatat pertanyaan atau opini dari pengunjung. Anggota yang lain sebagai pengunjung pameran hasil kerja kelompok lain, bertugas untuk berkeliling mengamati hasil kerja kelompok lain serta mencatat dan bertanya tentang hasil kerja dari kelompok lain.
- l. Untuk memfokuskan kegiatan peserta didik agar tidak terjadi keributan pada saat berkeliling, maka dibagi 3 bagian. Setiap kelompok mempunyai waktu \pm 10 menit dalam melaksanakan tugas pada poin 12.
- m. Guru dan murid akan sama-sama membahas materi menggunakan media *flash cards* (siswa tetap berda dalam kelompoknya masing-masing).
- n. Siswa diminta untuk dapat menebak jenis pekerjaan dengan benar berdasarkan ilustrasi *flash cards*.

- o. siswa masing-masing diminta untuk menuliskan kembali jenis-jenis pekerjaan yang ada beserta tugasnya dan pengamalan belajar tentang materi yang telah dipelajari.
- p. Guru memberikan kesempatan untuk sesi tanya jawab.
- q. Guru memberikan penilaian hasil belajar serta pujian dan motivasi pembelajaran siswa.

3. Pengamatan (*observing*)

Dalam pengamatan ini, kolaborator mengamati jalannya proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan media *flash cards*. Kolaborator yaitu guru mitra, melakukan pengamatan berdasarkan indikator pencapaian dalam penelitian ini, yaitu keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, Peningkatan Keterampilan menulis peserta didik serta kedalam materi yang diajarkan. Pada setiap kegiatan peserta didik dilakukan pengamatan yang dimulai dari permasalahan yang muncul dari awal hingga akhir pembelajaran.

Adapun aspek-aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan visual

Selama pembelajaran peserta didik memperhatikan dengan baik penjelasan guru mengenai cara kerja dan konfirmasi materi.

b. Kegiatan lisan

1. Kerjasama antar kelompok /diskusi

Masing-masing peserta didik melaksanakan tugasnya dalam kelompok dengan baik. Hanya saja masih ada beberapa anak yang pemalu yang dirasa belum aktif dalam diskusi, namun berkat stimulasi dan motivasi peneliti beberapa siswa tersebut perlahan ikut serta dan aktif dalam berdiskusi.

2. Kemampuan dalam bertanya

Sejumlah peserta didik telah aktif mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum di mengerti misalnya bertanya tentang materi ataupun langkah yang akan dilakukan selanjutnya. Namun karena antusiasnya sejumlah peserta didik mengajukan pertanyaan dengan lantang sehingga mengganggu diskusi kelompok lain.

3. Kemampuan dalam menjawab pertanyaan

Mayoritas peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diajukan teman-temannya pada saat pameran berlangsung. Namun ada sekitar dua anak yang masih butuh stimulus dan motivasi keberanian untuk menjawab pertanyaan.

4. Kemampuan memberi gagasan

Sejumlah peserta didik telah memberi gagasan pada saat diskusi berlangsung

c. Kegiatan mendengarkan

Dalam kegiatan ini, sejumlah peserta didik telah memberikan kesempatan berpendapat kepada peserta didik lain dengan baik.

d. Kegiatan mental

Kegiatan mental yang terdiri dari kemampuan membuat keputusan dan menyelesaikan masalah telah berlangsung dengan baik pada saat diskusi.

e. Kegiatan pameran

Pameran berlangsung dengan baik, hampir setiap kelompok menjalankan tugasnya berdasarkan prosedur pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan media *flash cards*. Walaupun masih ada beberapa peserta didik yang gaduh dan memerlukan pengarahan.

Tabel 3.1
Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	KKM	Pra siklus	Siklus I	Ket
1	Aditia Syaputra	13	13	17	Baik
2	Anes Mareta Zakkiya		10	14	Baik
3	Ana Melisa		10	15	Baik
4	Bintang Lingga Pramana		10	15	Baik
5	Dian Suryati		10	14	Baik
6	Desika Putri		10	15	Baik
7	Fadli Fikriyanto		9	13	Baik
8	Frezilia Hafizah		11	14	Baik
9	Muhammad Iqbal Al-Avid		10	16	Baik
10	Nadia Anggraini		11	14	Baik
11	Okta Putra Pratama		9	13	Baik
12	Putri Diyensi Aprilia		12	13	Baik
13	Padli Sanjaya		11	14	Baik
14	Riza Ayu Purnama		10	13	Baik
15	Zaskia Dwi Ananda		11	17	Baik
16	Marfel Alfin Gunawan		12	15	Baik
17	Adyva Caswara		9	12	Cukup
Jumlah			178	244	

Rata-rata		10,4	14,3	
-----------	--	------	------	--

Berdasarkan data penilaian aktivitas siswa di kelas, jumlah rata rata aktivitas belajar siswa di kelas adalah 14,3 dengan kriteria baik dan dan rata-rata aktivitas belajar siswa kelas IV MIS 02 Kepahiang mengalami perubahan yang signifikan pada siklus I dari kriteria kurang menjadi baik. Dari total 17 siswa, ada 16 siswa yang memperoleh predikat baik yakni tuntas karna berada di atas skor KKM 70 sedangkan satu siswa lainnya memperoleh skor cukup yang artinya tuntas. Jadi perolehan aktivitas belajar pada siklus I sudah tuntas.

Aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dari rata-rata 10,4 menjadi 14,3 dengan kriteria cukup menjadi baik.

Simpulannya, model pembelajaran ini cukup efektif dalam membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa yang awal mulanya pasif menjadi aktif dan turut serta membantu semangat belajar mereka.

Sedangkan untuk data aktivitas guru dikelas pada tahap siklus I adalah:

Tabel3.2
Data Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek	Pengamat I	Pengamat II
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	4	4

2	Pemilihan materi ajar	4	4
3	Pengorganisasian materi ajar	3	3
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran	4	4
5	Kejelasan scenario pembelajaran	3	4
6	Kerincian scenario pembelajaran	3	4
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	3	3
8	Kelengkapan instrument pembelajaran	3	4
Jumlah		27	30
Rata-rata		3,3	3,7

Berdasarkan data diatas, maka aktivitas guru mengalami peningkatan pada siklus I dalam kegiatan pembelajaran dengan rata-rata menjadi 3,3 yakni dari kriteria baik dari pengamat I dan 3,7 dengan kriteria baik pula dari pengamat II.

Simpulannya aktivitas guru pada siklus I ini cukup baik dengan terpenuhinya beberapa aspek yang menjadi kewajiban guru dari persiapan dan pelaksanaan pembelajaran.

4. Refleksi (*reflecting*)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan kognitif peserta didik pada siklus I peneliti juga melaksanakan evaluasi pada akhir

pembelajaran. Adapun hasil evaluasi peserta didik pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Data Hasil Evaluasi Siswa Siklus I

No	Nama	KKM	Pra siklus	Siklus I	Ket
1	Aditia Syaputra	70	70	77	Tuntas
2	Anes Mareta Zakkiya		55	67	Belum Tuntas
3	Ana Melisa		58	67	Belum Tuntas
4	Bintang Lingga Pramana		70	72	Tuntas
5	Dian Suryati		50	70	Belum Tuntas
6	Desika Putri		47	64	Tuntas
7	Fadli Fikriyanto		45	70	Tuntas
8	Frezilia Hafizah		55	72	Tuntas
9	Muhammad Iqbal Al-Avid		45	69	Belum Tuntas
10	Nadia Anggraini		70	70	Tuntas
11	Okta Putra Pratama		49	62	Belum Tuntas
12	Putri Diyensi Aprilia		47	78	Tuntas
13	Padli Sanjaya		58	62	Belum Tuntas
14	Riza Ayu Purnama		60	75	Tuntas
15	Zaskia Dwi Ananda		70	76	Tuntas
16	Marfel Alfin Gunawan		71	80	Tuntas

17	Adyva Caswara		40	68	Belum Tuntas
Jumlah			950	1199	
Rata- rata			55,8	70,5	
Prsentase Ketuntasan			23.5%	58,8 %	

Dari data di atas diperoleh rata rata hasil belajar di siklus I adalah 70,5 dengan kriteria cukup dengan skor maksimal 87 dan KKM 70 dari 17 siswa. Total siswa ada 17 orang dan 10 siswa memperoleh predikat tuntas yakni Aditia Saputra, Dian Suryani, Bintang Lingga, Fadli Fikriyanto, Frezilia Hafizah, Nadia Anggraini, Putri Diyensi Aprilia, Riza Ayu Purnama, Zaskia Dwi Ananda dan Marfel Arifin Gunawan sedangkan untuk ke tujuh siswa lainnya masih belum bisa mencapai KKM 70 sehingga masuk dalam kategori tidak tuntas.

Dari data perbandingan di atas, dapat disimpulkan bahwa rata rata nilai siswa mengalami peningkatan dari 55,8 pada tahap pra siklus menjadi 70,5 pada siklus I. Presentase peningkatan hasil evaluasi dari tahap pra siklus ke siklus I tidak begitu tinggi namun mengalami peningkatan dengan presentase paling tinggi 40 %. Perolehan presentase masuk dalam kriteria cukup dan ada 10 siswa telah berhasil mencapai skor diatas KKM yakni 70 dari 17 siswa yang ada.

Pada siklus I masih ada 10 siswa yang belum mencapai skor di atas KKM 70 dan gagal dalam tahap evaluasi materi. Oleh karena itu, peneliti akan meneruskan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash cards* pada siklus II agar nantinya kita dapat mengetahui seberapa efektifnya model pembelajaran ini diterapkan dan membantu siswa dalam memahami materi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS 02 Kepahiang.

Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan media *flash cards* pada siklus I masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti dan guru berdiskusi dan menyimpulkan hal-hal yang masih kurang dalam siklus I dan perlu perbaikan adalah :

- a. Model pembelajaran tipe *complete sentence* baru pertama kalinya diterapkan kepada peserta didik kelas IV MIS 02 Kepahiang, menjadikan peserta didik sedikit mengalami kebingungan dengan cara kerja kelompok. Akibatnya pelaksanaan diskusi berlangsung dengan tidak cukup kondusif karena peserta didik dari beberapa kelompok mempertanyakan langkah yang harus dilakukan selanjutnya.

- b. Penggunaan media *flash cards* pertama kalinya diterapkan kepada peserta didik kelas IV MIS 02 Kepahiang, menjadikan peserta didik sangat termotivasi sehingga mengganggu konsentrasi siswa lainnya.
- c. Kerjasama peserta didik dalam kelompok sudah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa peserta didik yang gaduh dan memerlukan pengarahan.
- d. Pengkondisian waktu belum tertata dengan baik, sehingga peserta didik merasa batas waktu yang diberikan masih kurang.
- e. Peneliti menganalisis hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki atau tidak.
- f. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya.
- g. Beberapa peserta didik masih belum memahami perintah yang ada di lembar alat evaluasi.
- h. Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus.

Setelah mengamati dan merefleksikan hasil belajar siswa pada siklus I maka disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum tuntas. Agar tingkat ketuntasan nilai siswa semakin membaik maka peneliti akan melanjutkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe complete

sentence dengan menggunakan flash cards siklus II dengan teori yang sama, pokok materi yang berbeda dan waktu pelajaran pada minggu selanjutnya.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pada pelaksanaan siklus I, aktivitas belajar siswa telah mencapai rata-rata baik dengan kriteria berhasil namun untuk hasil evaluasi materi masih terdapat siswa yang gagal yakni dari total 17 siswa hanya ada 10 orang yang tuntas dan 7 lainnya gagal. Berdasarkan data tersebut peneliti harus melanjutkan penelitian ini pada siklus selanjutnya yakni siklus II.

Tahap siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 11 Juli 2019 . Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan di kelas yang sama adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan (*planning*)

- a. Identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah.
- b. Meninjau kembali rencana pelaksanaan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus I. Siklus ini untuk meningkatkan keaktifan dan

hasil belajar serta keterampilan menulis peserta didik sebagaimana terlampir pada lampiran skripsi ini.

- c. Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik di kelas dengan pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan media *flash cards*.
- d. Menyiapkan lembar soal yang digunakan pada akhir pembelajaran sebagai tes formatif yang berusaha mengaitkan materi yang didapat oleh peserta didik dengan kehidupan sehari-hari. Lembar soal digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan media *flash cards* pada siklus II.
- e. Mengorganisir peserta didik dan mengubah kelompok serta membagi peserta didik menjadi 5 kelompok. masing-masing kelompok beranggotakan 3-4 orang secara heterogen. Pembagian kelompok dibagi berdasarkan nilai skor hasil belajar pada siklus I.

2. Pelaksanaan (*acting*)

Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2019 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan Kompetensi Dasar

meng gali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku serta mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan media *flash cards* dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siklus II ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

- a. Guru menginformasikan kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence*.
- b. Guru menginformasikan kepada siswa tentang media pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran yakni media *flash cards*.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indikator pembelajaran yaitu setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan:
 1. Dapat menemukan informasi tentang pekerjaan orang tua.

2. Dapat menulis tentang pekerjaan orang tuaku.
- d. Guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang sifat-sifat dasar para pahlawan.
- e. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari yakni perjuangan para pahlawan.
- f. Guru membagi kelompok model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence*. Peserta didik dibagi secara heterogen berdasarkan rata-rata nilai ulangan pada siklus I, tiap kelompok terdiri dari 3-4 anggota.
- g. Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk membentuk ketua kelompok sebagai pemimpin dalam jalannya diskusi kelompok.
- h. Guru memberikan Lembar kerja Peserta didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok dan bacaan tentang materi perjuangan para pahlawan berupa teks materi serta ilustrasi para pahlawan.
- i. Guru menjelaskan tentang cara kerja kelompok dalam model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence*
- j. Guru memberi tugas pada masing-masing kelompok. Setiap kelompok mendapat tugas untuk mendiskusikan materi yang ditentukan oleh guru berupa teks dan gambar.
- k. Tiap anggota melaksanakan tugas masing-masing, yaitu orang pertama sebagai ketua kelompok bertugas menjaga stand

masing– masing dan menjelaskan hasil kerja kelompoknya masing–masing serta menulis atau mencatat pertanyaan atau opini dari pengunjung. Anggota yang lain sebagai pengunjung pameran hasil kerja kelompok lain, bertugas untuk berkeliling mengamati hasil kerja kelompok lain serta mencatat dan bertanya tentang hasil kerja dari kelompok lain.

- l. Untuk memfokuskan kegiatan peserta didik agar tidak terjadi keributan pada saat berkeliling, maka dibagi 3 bagian. Setiap kelompok mempunyai waktu \pm 10 menit dalam melaksanakan tugas pada poin 12.
- m. Guru dan murid akan sama-sama membahas materi menggunakan media *flash cards* (siswa tetap berda dalam kelompoknya masing-masing).
- n. Siswa diminta untuk dapat menebak para pahlawan dan perjuangannya dengan benar berdasarkan ilustrasi *flash cards*.
- o. siswa masing-masing diminta untuk menuliskan kembali para pahlawan dan perjuangannya dan pengalaman belajar tentang materi yang telah dipelajari.
- p. Guru memberikan kesempatan untuk sesi tanya jawab.
- q. Guru memberikan penilaian hasil belajar serta pujian dan motivasi aktivitas belajar siswa.

3. Pengamatan (observing)

- a. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Pengamatan difokuskan pada keaktifan peserta didik dalam pembelajaran mengerjakan tugas sesuai dengan skenario pembelajaran, yaitu diskusi materi teks dan gambar dengan tugas masing-masing per kelompok.
- b. Peneliti dan kolaborator mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus I.
- c. Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- d. Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

Berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh data aktivitas siswa di kelas sebagaimana berikut:

Tabel 3.4
Data Nilai Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama	KKM	Siklus I	Siklus II	Ket
1	Aditia Syaputra	13	17	19	Sangat Baik
2	Anes Mareta Zakkiya		14	18	Baik
3	Ana Melisa		15	17	Baik
4	Bintang Lingga Pramana		15	17	Baik
5	Dian Suryati		14	16	Baik
6	Desika Putri		15	17	Baik
7	Fadli Fikriyanto		13	15	Baik
8	Frezilia Hafizah		14	18	Baik
9	Muhammad Iqbal Al-Avid		16	17	Baik
10	Nadia Anggraini		14	17	Baik
11	Okta Putra Pratama		13	16	Baik
12	Putri Diyensi Aprilia		13	16	Baik
13	Padli Sanjaya		14	17	Baik
14	Riza Ayu Purnama		13	16	Baik
15	Zaskia Dwi Ananda		17	19	Sangat Baik
16	Marfel Alfin Gunawan		15	18	Baik
17	Adyva Caswara		12	15	Baik
	Jumlah		244	288	
	Rata-rata		14,3	16,9	

Berdasarkan data di atas, maka data aktivitas siswa di kelas IV MIS 02 Kepahiang pada tahap siklus II memperoleh rata-rata 16,9 dengan kriteria baik. Dari total 17 siswa, ada 2 siswa yang memperoleh predikat sangat baik dalam aktivitas belajar dan 15 lainnya memperoleh predikat baik. Peningkatan aktivitas belajar siswa ini tak lain karna penerapan model pembelajaran kooperatif tipe complete sentence dan penggunaan media flash cards.

Data aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat pesat yakni dari rata-rata 14,3 menjadi 16,9 pada siklus II dengan skor maksimal 20. Dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa di kelas pada siklus II ini, peneliti berharap hasil evaluasi siswa pun akan meningkat dengan standar minimal di atas KKM 70.

Sedangkan untuk data aktivitas guru pada siklus II adalah:

Tabel 3.5
Data Aktivitas Mengajar Guru Siklus II

No	Aspek	Pengamat I	Pengamat II
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	4	4
2	Pemilihan materi ajar	4	4
3	Pengorganisasian materi ajar	3	3
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran	4	4

5	Kejelasan scenario pembelajaran	4	4
6	Kerincian scenario pembelajaran	4	4
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	4	4
8	Kelengkapan instrument pembelajaran	4	4
Jumlah		31	31
Rata-rata		3,8	3,8

Berdasarkan data diatas, maka aktivitas guru dikelas pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata 3,8 dengan kriteria baik dari pengamat I dan rata-rata 3,8 dengan kriteria baik dari pengamat II..

4. Refleksi (reflecting)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan kognitif peserta didik pada siklus II peneliti juga melaksanakan evaluasi pada akhir pembelajaran. Adapun hasil evaluasi peserta didik pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel3.6
Data Nilai Evaluasi Siswa Siklus II

No	Nama	KKM	Siklus I	Siklus II	Ket
1	Aditia Syaputra	70	77	77	Tuntas
2	Anes Mareta Zakkiya		67	70	Tuntas

3	Ana Melisa		67	73	Tuntas
4	Bintang Lingga Pramana		72	71	Tuntas
5	Dian Suryati		70	70	Tuntas
6	Desika Putri		64	73	Tuntas
7	Fadli Fikriyanto		70	70	Tuntas
8	Frezilia Hafizah		72	75	Tuntas
9	Muhammad Iqbal Al-Avid		69	73	Tuntas
10	Nadia Anggraini		70	70	Tuntas
11	Okta Putra Pratama		62	71	Tuntas
12	Putri Diyensi Aprilia		78	76	Tuntas
13	Padli Sanjaya		62	73	Tuntas
14	Riza Ayu Purnama		75	76	Tuntas
15	Zaskia Dwi Ananda		76	80	Tuntas
16	Marfel Alfin Gunawan		80	78	Tuntas
17	Adyva Caswara		68	70	Tuntas
Jumlah			1199	1247	
Rata- rata			70,5	73,3	
Presentase Ketuntasan			58,8 %	100 %	

Dan berdasarkan data di atas, maka nilai rata-rata siswa adalah 73 yang memperoleh kriteria cukup dengan skor maksimal 80 . Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentencedengan*

menggunakan media *flash cards* telah berhasil meningkatkan nilai siswa lewat tes tertulis dengan ketuntasan di atas 75 %.

Dari data di atas kita dapat melihat bahwa dari 17 siswa , semuanya telah berhasil mencapai skor di atas KKM 70. Skor persiswa pun mengalami peningkatan dan masuk dalam kriteria tuntas. Jika pada siklus I hanya ada 10 siswa yang tuntas dengan skor ketuntasan 58,8 % maka di siklus II 17 siswa semuanya tuntas dengan presentase ketuntasan 100 % dalam bidang evaluasi materi. Artinya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan media *flashcards* cukup efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, aspek aktivitas belajar siswa serta evaluasi mengalami peningkatan yang cukup baik.

Pada tahap ini peneliti mengadakan refleksi dengan guru mitra/kolaborator, hasil refleksi pada siklus II sebagai berikut :

- a. Guru mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dan memberikan apersepsi kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Peserta didik sudah dapat aktif berpendapat dan bertanya kepada teman dalam kelompok ketika diskusi berlangsung.
- c. Peserta didik selalu berdiskusi dalam kelompok.

- d. Skor keaktifan belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan.
- e. Hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

4. Perbandingan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

Aktivitas siswa pada setiap pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan media pembelajaran *flash card* mengalami peningkatan yang signifikan.

Setiap peserta didik mengalami peningkatan pada keaktifannya. Hal ini terjadi karena peserta didik tertarik dengan model pembelajaran yang digunakan, peserta didik menjalankan kerjasama dengan baik dimulai dari diskusi, bertanya, mendengarkan pendapat peserta didik lain maupun dengan guru, tidak ragu dalam mengemukakan pendapat dan membuat keputusan secara bersama-sama.

Dalam pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence*, setiap peserta didik dituntut untuk bersikap aktif, yaitu setiap peserta didik memiliki tanggung jawab untuk bertanya dan menjawab pertanyaan teman dari kelompok lain. Sehingga mau tidak mau, setiap peserta didik harus berdiskusi dan memperhatikan hasil diskusi dari kelompoknya masing-masing.

Penggunaan media *flash cards* pun menambah motivasi siswa dalam belajar. Antusiasme dalam belajar bahasa Indonesia semakin menjadi-jadi ketika guru mengharuskan siswa untuk menebak macam-macam profesi dan nama pahlawan melalui *flash cards*.

Peningkatan keaktifan yang dialami peserta didik terjadi secara bertahap. Hal ini terjadi karena model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* baru pertama kali diterapkan, sehingga peserta didik pada awalnya masih merasa bingung dengan aturan pelaksanaannya.

Begitu pula hasil belajar sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Perbandingan Hasil Evaluasi Siswa Siklus I & Siklus II

No	Nama	KKM	Siklus I	Siklus II	Ket
1	Aditia Syaputra	70	77	77	Tuntas
2	Anes Mareta Zakkiya		67	70	Tuntas
3	Ana Melisa		67	73	Tuntas
4	Bintang Lingga Pramana		72	71	Tuntas
5	Dian Suryati		70	70	Tuntas
6	Desika Putri		64	73	Tuntas

7	Fadli Fikriyanto		70	70	Tuntas
8	Frezilia Hafizah		72	75	Tuntas
9	Muhammad Iqbal Al-Avid		69	73	Tuntas
10	Nadia Anggraini		70	70	Tuntas
11	Okta Putra Pratama		62	71	Tuntas
12	Putri Diyensi Aprilia		78	76	Tuntas
13	Padli Sanjaya		62	73	Tuntas
14	Riza Ayu Purnama		75	76	Tuntas
15	Zaskia Dwi Ananda		76	80	Tuntas
16	Marfel Alfin Gunawan		80	78	Tuntas
17	Adyva Caswara		68	70	Tuntas
Jumlah			1199	1247	
Rata- rata			70,5	73,3	
Presentase Ketuntasan			58,8 %	100 %	

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa seluruh siswa kelas IV MIS 02 Kepahinga telah memperoleh skor tuntas dengan presentase ketuntasan siswa dalam evaluasi siklus II adalah 100 % yang memperoleh predikat tuntas karena skor yang diperoleh siswa berada di atas KKM 70.

Dan jika dilihat dari presentase secara keseluruhan siklus I dan siklus II, meskipun dalam evaluasi kedua siklus memiliki skor maksimal yang berbeda namun jika kita melihat presentase secara keseluruhan ada

peningkatan terhadap evaluasi pada siklus dua yakni dari rata-rata nilai 70,5 pada siklus I menjadi 73,3 pada siklus II. Artinya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan media *flash cards* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini sangat efektif.

Adapun perbandingan hasil evaluasi dan aktivitas sejak pra siklus hingga siklus II sebagaimana di bawah ini.

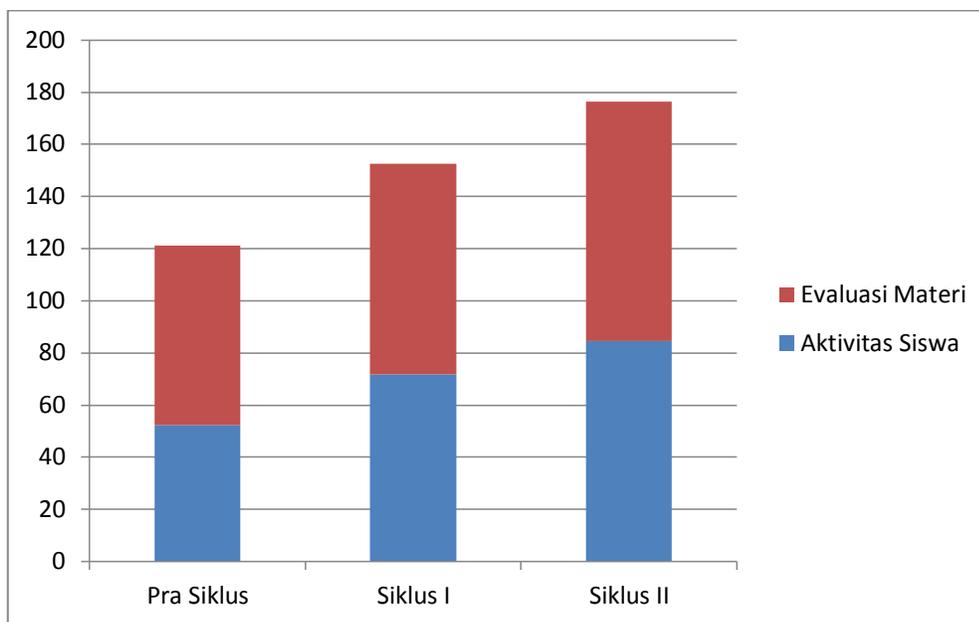
Tabel 3.8

Hasil pembelajaran pra siklus, siklus I dan siklus II

INSTRUMEN	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
Aktivitas siswa	52,3 %	71,7 %	84,7 %
Evaluasi materi	68,9 %	81,0 %	91,6 %
Ketuntasan Belajar	29,4 %	58,8 %	88,2 %

Grafik 1.1

Aktivitas Siswa & Evaluasi Materi Pada Setiap Siklus



Dari gambar di atas terlihat bahwa setiap siklus dari pra siklus sampai siklus II mengalami peningkatan pada keaktifan peserta didik dan hasil belajar. Ini menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentece* dengan menggunakan media *flash cards* tepat digunakan pada materi pekerjaan orang tuaku dan jasa para pahlawan pada peserta didik kelas IV MIS 02 Kepahiang.

Dari penjelasan di atas sesuai dengan teori Brownell yang mengemukakan teori makna dimana peserta didik harus memahami makna

dari topik yang sedang dipelajari, memahami simbol tertulis, dan apa yang diucapkan. Karena itu, pengajaran Bahasa Indonesia akan bermakna apabila disajikan dengan model pembelajaran yang menyenangkan seperti halnya model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dan lebih bermakna dengan media *flash cards*. Teori yang mendukung selanjutnya adalah teori Vygotsky yang menekankan pada hakikat sosiokultural dari pembelajaran. Vygotsky berpendapat bahwa interaksi sosial yaitu interaksi individu dengan individu lain merupakan faktor yang terpenting yang mendorong atau memicu perkembangan kognitif peserta didik. Pendapat Vygotsky sama dengan unsur-unsur yang ada pada model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence*.

Dari kedua teori di atas menunjukkan bahwa peserta didik akan mengalami peningkatan aktivitas belajar siswa dan hasil belajarnya, jika model pembelajaran yang digunakan mampu membuat peserta didik aktif sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan pasti terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibatasi oleh waktu. Hal ini karena penelitian hanya dilakukan selama proses pengerjaan skripsi berlangsung.

2. Keterbatasan Pengetahuan

Pengetahuan merupakan faktor terpenting dalam melakukan penelitian, karena berbagai pengetahuan tentang metode penelitian dan berbagai teori pendukung menjadi landasan dalam menentukan langkah penelitian yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini terlihat bahwa pengetahuan peneliti masih sangat kurang terutama mengenai penelitian yang baik dan benar. Namun demikian, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan yang dimiliki peneliti dan tentunya juga dibarengi dengan meminta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Materi

Bahasa Indonesia memiliki kajian materi yang sangat luas, namun di sini peneliti hanya membatasi penelitian pada materi Pekerjaan di Sekitar Kita dan Pekerjaan Orangtuaku saja..

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Keterampilan menulis siswa sebelum penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash card* masih terdapat banyak kesalahan huruf dan penggunaan kata non baku.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash cards* dapat membantu meningkatkan kegiatan dan aktivitas belajar siswa serta hasil belajar siswa dalam bidang keterampilan menulis.
3. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan menggunakan *flash cards* secara efektif dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

B. Saran-saran

1. Bagi Guru
 - a. Memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan dan memperluas pengetahuan yang dimiliki.
 - b. Mengevaluasi secara aktif model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.

- c. Mengevaluasi secara aktif media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.
- d. Memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memperdalam materi yang dipelajari sehingga kinerja siswa akan lebih maksimal dan mencapai hasil yang lebih baik lagi.

2. Bagi Siswa

Kepada siswa untuk lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran dan fokus terhadap pemahaman materi yang di pelajari serta berusaha meningkatkan keterampilan menulis mereka.

3. Bagi Peneliti

Kepada peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian lebih lanjut, untuk meningkatkan keterampilan berbahasa lainnya seperti keterampilan berbicara dan mendengarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah. 1991. *Bahasa Indonesia IV*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Anni, Catharina dan Achmad Rifa'i RC. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, Dan TK*. Bandung: Irama Dia.
- Arief, Sadiman. 2002. *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asrori, Muhammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima.
- Atmazaki. 2013. *Penilaian Alternatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: Unp Press.
- Aunurahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dokumentasi MIS 02 Kepahiang Tahun 2019 .
- Gusti, Nina Dkk. 2016. *Studi Perbandingan Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Media Chemical Domino Cards Dan Flash Cards*. Bengkulu.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2001. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2013. *kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, Miftahul . 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Reverensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan : Media Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Pranowo, Galih. 2013. *Pengembangan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Aksara Jawa Bagi Siswa SD*. Skripsi. UIN Malang.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suherman. 2009. *Revitalisasi pengajaran dalam pendidikan jasmani*. Bandung: Bintang Warli Artika.
- Suriamiharja. 1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta:Depdikbud.
- Susilana & Riyana. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suparno. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto. 2007. *English for Young Learners Melejitkan Potensi Anak melalui English Class yang Fun, Asyik, dan Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry. 2001. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

L

A

M

P

I

R

A

N

Silabus tema 4 Berbagai Pekerjaan
Kelas IV MIS 02 Kepahiang

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 1.1 Menerima makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari 2.1 Menerima makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 3.1 Mengasosiasikan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menceritakan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	Makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Subtema 1: Jenis-jenis pekerjaan (32 jam pelajaran) <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati burung garuda pancasila dan menyebutkan simbol serta sila sila pancasila. • Mendiskusikan dalam kelompok tentang makna sila pertama Pancasila dan contohnya dalam kegiatan sehari hari • Menuliskan pengalaman diri melaksanakan sila Pertama Pancasila yaitu sifat jujur. • Mendiskusikan nilai-nilai yang harus dimiliki untuk mendapatkan pekerjaan salah satunya jujur. • Menganalisis dan menyampaikan pendapat pribadi tentang sikap tokoh dalam cerita yang berhubungan dengan nilai-nilai Pancasila • Menilai dan mendeskripsikan tokoh yang ada di dalam cerita • Membaca teks tentang “pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur” dan mendiskusikannya dihubungkan dengan sila pertama Pancasila • Menuliskan pendapat pribadi teks yang telah dibaca tentang “pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur” • Menemukan rumus luas persegi menggunakan benda kongkrit • Menemukan rumus luas persegi menggunakan cara lain (rumus) • Menyelesaikan masalah tentang luas persegi.
Bahasa Indonesia		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)</p> <p>4.5 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai sastra • Pendapat pribadi tentang isi buku sastra 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan rumus keliling persegi dengan cara konkrit • Menemukan keliling persegi dengan cara lain • Menyelesaikan masalah tentang keliling persegi • Menjelaskan cara menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang. • Menyelesaikan masalah sehari-hari terkait keliling dan luas persegi dan persegi panjang • Mendiskusikan tentang pentingnya menjaga kelestarian tumbuhan sebagai upaya menjaga keseimbangan sumber daya alam • Menuliskan dan mempresentasikan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar. • Menyusun 3 rencana kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam di sekitar lingkungan agar terlindungi. • Memilih satu kegiatan menjaga kelestarian alam, menuliskan laporannya dan mempresentasikan hasil kegiatan tersebut • Membaca teks tentang pekerjaan di lingkungannya dan mendiskusikannya • Mengidentifikasi jenis jenis pekerjaan yang dibutuhkan di masyarakat
<p>Matematika</p> <p>3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegipanjang, dan segitiga</p> <p>4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegipanjang, dan segitiga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keliling dan luas daerah: • Persegi • Persegi panjang • Segitiga 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tentang jenis pekerjaan tertentu • Mengidentifikasi pekerjaan di sekitar lingkungan • Membandingkan pekerjaan yang ada di lingkungan tertentu dengan pekerjaan di lingkungan lain dengan menggunakan diagram venn secara berkelompok • Menyusun laporan dari diagram venn dalam bentuk tulisan dan
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p> <p>3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya</p> <p>4.8 Melakukan kegiatan upaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam • Pengertian sumber daya alam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tentang jenis pekerjaan tertentu • Mengidentifikasi pekerjaan di sekitar lingkungan • Membandingkan pekerjaan yang ada di lingkungan tertentu dengan pekerjaan di lingkungan lain dengan menggunakan diagram venn secara berkelompok • Menyusun laporan dari diagram venn dalam bentuk tulisan dan

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam sumber daya alam. • Upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya. 	<p>mempresentasikannya secara berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi (wawancara) tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang ada dilingkungan sekitar • Mempresentasikan hasil wawancara tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan • Menggambar tiga dimensi tentang bangunan idaman • Mendiskusikan warisan budaya Indonesia, misalnya pencak silat atau beladiri tradisional lainnya
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p> <p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan sumber-sumber ekonomi • Kegiatan ekonomi dan lapangan kerja (produksi, distribusi, konsumsi) • Lembaga ekonomi • Perniagaan untuk meningkatkan kesejahteraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar dan mengikuti langkah gerakan kaki pada beladiri pencak silat atau beladiri tradisional lainnya • Mempraktikkan langkah-langkah gerakan kaki pada beladiri tradisional dengan lancar • Mempraktikkan berbagai pukulan dalam gerak dasar seni bela diri tradisional <p>Sub tema 2: Pekerjaan disekitar kita (32 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati simbol dan mendeskripsikan makna sila ke dua Pancasila dengan benar • Mengidentifikasi aktifitas yang mencerminkan sila ke dua Pancasila dan juga aktifitas yang bertentangan dengan sila kedua pancasila • Berdiskusi dan menuliskan kesepakatan kelas tentang pengamalan sila ke dua Pancasila
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi si</p> <p>4.1 Menggambar dan membentuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar bentuk dan membentuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
tiga dimensi	berdasarkan objek <ul style="list-style-type: none"> • Proses pembuatan bentuk gambar tiga dimensi berdasarkan objek 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cerita pendek, mendiskusikannya dan menjawab pertanyaannya • Menyampaikan pendapat secara tulisan dan lisan tentang cerita tersebut • Menyampaikan pendapatnya mengenai suatu cerita secara lisan maupun tulisan
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 3.4 Menerapkan prosedur gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri** 4.4 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**	<ul style="list-style-type: none"> • Pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor seni bela diri pencak silat: • Kuda-kuda • Gerak langkah kaki 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cerita tentang pekerjaan tertentu dan memberikan pendapat • Menilai unsur cerita (pesan moral), menuliskan dan menceritakannya • Menghitung luas dan keliling persegi panjang dari benda yang berada disekitar • Menyelesaikan masalah tentang luas dan keliling persegi • Menghitung luas dan keliling bangun gabungan (persegi dan persegi panjang) menggunakan benda kongkrit • Menyelesaikan masalah tentang luas dan keliling bangun gabungan (persegi dan persegi panjang) • Mendiskusikan dan Menjelaskan penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari tentang keliling dan luas persegi dan persegi panjang • Mendiskusikan dan membandingkan penggunaan teknologi penangkapan ikan baik tradisional ataupun modern • Menganalisa dan menuliskan pemanfaatan teknologi modern serta dampaknya bagi pemanfaatan sumber daya alam • Menuliskan tentang sumberdaya alam yang dimanfaatkan oleh kita dan bagaimana membatasi penggunaan sumber daya alam dalam

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi contoh kegiatan menjaga kelestarian alam dalam kehidupan sehari-hari (wawancara) • Mengamati gambar kegiatan ekonomi mulai dari produsen sampai konsumen (misalnya ikan yang ditangkap nelayan sampai di konsumsi masyarakat) • Mendiskusikan dan mempresentasikan dalam kelompok: Jenis kegiatan ekonomi, Jenis barang yang dijual belikan, Jenis pekerjaan yang terlibat pada kegiatan tersebut, dan hasil dari setiap pekerjaan • Mendiskusikan gambar tentang jenis barang yang diperjualbelikan dan jenis pekerjaan yang terlibat • Mempresentasikan hasil diskusi tentang jenis barang yang diperjualbelikan dan jenis pekerjaan yang terlibat • Menggambar/melukis kegiatan yang menunjukkan pengamalan sila ke dua pancasila dengan kreatif • Mempresentasikan gambar hasil karyanya sebagai seorang pelukis • Mengamati karya gambar tiga dimensi yang telah di buat pada pertemuan sebelumnya • Menuliskan hasil apresiasi terhadap karya gambar tiga dimensi • Mengamati penjelasan langkah gerakan tangkisan pada beladiri silat atau tradisional lainnya dengan tepat • Mempraktikkan langkah-langkah gerakan tangkisan pada beladiri silat atau tradisional lainnya • Mengamati gambar, membaca penjelasan, dan mengamati peragaan dari guru tentang pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • untuk membentuk gerak dasar tendangan dalam seni beladiri • Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar tendangan dalam seni beladiri <p>Sub tema 3: Pekerjaan orang tuaku (32 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang ‘sikap gotong royong dari nelayan’ dan menjawab pertanyaan • Mengamati gambar simbol sila ke tiga pancasila, mencari informasi tentang makna sila ke tiga Pancasila • Menganalisis masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengamalan sila ke tiga Pancasila <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan sikap tokoh dengan pengamalan sila ke tiga Pancasila • Menceritakan kegiatan yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka pengamalan sila ke tiga pancasila • Membaca teks tentang dongeng di daerahnya yang berkaitan dengan kerja keras/pekerjaan • Menilai dan menyajikan pesan moral berdasarkan pendapat pribadi • Menemukan unsur-unsur cerita dalam dongeng dan menuliskannya • Mengidentifikasi unsur instrinsik dari cerita yang dibaca dan menuliskannya dalam bentuk peta pikiran • Menemukan rumus luas segitiga menggunakan benda kongkrit • Menyelesaikan masalah tentang luas segitiga • Menemukan rumus keliling segitiga menggunakan benda kongkrit

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan masalah tentang keliling segitiga. • Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari tentang keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga • Mengamati gambar kenampakan hutan di Kalimantan dan mendiskusikan kondisi penurunan pohon di hutan Kalimantan • Mengidentifikasi kegiatan terkait pengontrolan dalam pemanfaatan sumber daya alam • Mewarnai peta hutan Kalimantan dan menginformasikan dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dalam kehidupan sehari-hari dan upaya pencegahan langkanya ketersediaan sumber daya alam • Membaca teks tentang 'Pengrajin cendera mata' dan menjawab pertanyaan • Membaca teks tentang 'Pengolahan sampah' dan membuat peta pikiran • Menuliskan upaya pengolahan sampah sebagai upaya pelestarian sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari • Membaca teks tentang pengrajin kayu dan menjawab pertanyaannya • Berdiskusi dalam kelompok tentang proses pengolahan kayu: dari bahan baku menjadi suatu produk, jenis pekerjaan dan produk yang dihasilkannya • Menuliskan perlengkapan dalam beladiri silat dan sumberdaya alam yang digunakan • Mengamati bagan tentang proses pembuatan sarung Samarinda • Mengidentifikasi berbagai kegiatan ekonomi dan pekerjaan yang

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>ada di lingkungan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar perahu nelayan • Mengamati karya gambar tiga dimensi yang telah dibuat sebelumnya • Memberikan apresiasi terhadap karya gambar tiga dimensi yang dibuat oleh teman-temannya • Menyajikan hasil apresiasi terhadap karya gambar tiga dimensi • Mengamati seluruh gerakan pada beladiri silat atau tradisional lainnya • Mempraktikkan seluruh gerakan pada beladiri silat • Melakukan gerakan dalam pencak silat atau beladiri tradisional lainnya untuk membentuk gerak dasar langkah, pukulan, tangkisan, dan tendangan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus I

Satuan Pendidikan	:	_____
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / 1
Tema 4	:	Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 1	:	Pekerjaan di Sekitar Kita
Alokasi Waktu	:	1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

1. Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
2. Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Menemukan informasi tentang satu jenis pekerjaan
- Menulis tentang satu jenis pekerjaan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca teks dialog dan laporan siswa mampu membedakan kalimat langsung dan tak langsung dengan benar

- Dengan membaca teks dialog, siswa mampu menceritakan isi dialog dengan kalimat tak langsung.
- Dengan mengamati contoh teks dialog, siswa mampu meulisk secara deskriptif kesimpulan dialog tersebut dengan bahasa yang baku .
- Dengan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan pentingnya menjalankan kewajiban sebagai seorang pekerja dengan rinci.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Memahami pekerjaan di sekitarku sesuai gambar dan teks (Buku Tematik Kelas IV SD),
- Mendekripsikan pekerjaan di sekitarku sesuai gambar dan teks dengan tulisan (Buku Tematik Kelas IV SD).

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Kooperatif Tipe Complete Sentence Dengan menggunakan *Flash Cards*
- Metode : Kelompok, Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Langkah- langkah pembelajaran:
 1. Guru mengucapkan salam.
 2. Guru memberikan apersepsi tema pekerjaan.
 3. Guru menyampaikan tema materi pekerjaan orang tuaku.
 4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yakni murid Menemukan informasi tentang satu jenis pekerjaan serta dapat menulis deskriptif tentang satu jenis pekerjaan.
 5. Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang empat orang dan membagikan satu teks materi pekerjaan orangtuaku ke masing-masing kelompok
 6. Setiap kelompok diminta untuk memahami teks pekerjaan orangtuaku dan mampu menebak gambar dan ilustrasi pekerjaan – pekerjaan yang ada di materi.
 7. Setiap kelompok yang diwakili oleh satu orang maju untuk menyimpulkan hasil diskusi mereka.
 8. Guru membantu siswa dengan membenarkan hasil diskusi.
 9. Siswa dibantu oleh guru memberikan simpulan.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru memberikan apersepsi ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "pekerjaan di sekitarku". ▪ Guru menyampaikan capaian standar kompetensi ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, ▪ Guru memberikan materi pembelajaran berupa teks dan gambar ▪ Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing- masing ▪ Setelah diskusi guru akan mengevaluasi siswa, ▪ Lalu guru akan menggunakan media Flash Cards untuk menguji pengetahuan siswa, ▪ Guru memandu siswa belajar menggunakan media Flash Cards ▪ Siswa memahami isi pembelajaran dengan menebak secara benar ilustrasi flash Cards. ▪ Siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut. ▪ Siswa kemudian menuliskan kembali kesimpulan teks di buku masing- masing. (<i>Mengeplorasi</i>) ▪ Siswa mengamati gambar berbagai. Siswa diminta untuk menyebutkan jenis pekerjaan seniman lainnya. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa menjawab pertanyaan tentang sikap yang harus dimiliki oleh setiap pekerja. (<i>Menanya</i>) ▪ Siswa mengamati foto pekerjaan: dokter, satpam, polisi, guru, perawat, petani, nelayan (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa mengerjakan latihan. (<i>Mengeplorasi</i>) 	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menuliskan pengalaman belajar tentang materi yang telah mereka pelajari. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Guru memberi pujian dan motivasi untuk siswa. ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Daftar periksa untuk Dialog dan Laporan (Bahasa Indonesia)

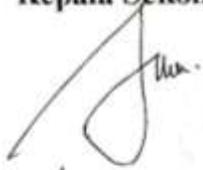
Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menulis teks deskriptif sesuai dengan konteks		
Tanda baca sesuai		
Menggunakan kata baku		

2. Penilaian Sikap (sportivitas, bertanggung jawab, rasa ingin tahu, tekun, dan teliti).

Beri tanda (✓) pada kolom sesuai dengan sikap siswa.

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
Teliti					
Bertanggung Jawab					
Disiplin					

Mengetahui
Kepala Sekolah,


(Maimun, S.Pd.1)
NIP 196608042003121001


(Saripa Alai)
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus II

Satuan Pendidikan	:	_____
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / 1
Tema 4	:	Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 1	:	Pekerjaan Orang Tuaku
Alokasi Waktu	:	1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

1. Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
2. Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

- Menemukan informasi tentang pekerjaan orang tuaku
- Menulis tentang pekerjaan orang tuaku

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca teks dialog dan laporan siswa mampu membedakan kalimat langsung dan tak langsung dengan benar

- Dengan membaca teks dialog, siswa mampu menceritakan isi dialog dengan kalimat tak langsung.
- Dengan mengamati contoh teks dialog, siswa mampu meulisk secara deskriptif kesimpulan dialog tersebut dengan Bahasa yang baku .
- Dengan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan pentingnya menjalankan kewajiban sebagai seorang pekerja dengan rinci.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Memahami pekerjaan orangtuaku sesuai gambar dan teks,
- Mendekripsikan pekerjaan sesuai gambar dan teks dengan tulisan.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Kooperatif Tipe Complete Sentence dengan menggunakan *Flash Cards*
- Metode : Kelompok, Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Langkah- langkah pembelajaran:
 1. Guru mengucapkan salam.
 2. Guru memberikan apersepsi tema pekerjaan.
 3. Guru menyampaikan tema materi pekerjaan orang tuaku.
 4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yakni murid Menemukan informasi tentang satu jenis pekerjaan serta dapat menulis deskriptif tentang satu jenis pekerjaan.
 5. Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang empat orang dan membagikan satu teks materi pekerjaan orangtuaku ke masing-masing kelompok
 6. Setiap kelompok diminta untuk memahami teks pekerjaan orangtuaku dan mampu menebak gambar dan ilustrasi pekerjaan – pekerjaan yang ada di materi.
 7. Setiap kelompok yang diwakili oleh satu orang maju untuk menyimpulkan hasil diskusi mereka.
 8. Guru membantu siswa dengan membenarkan hasil diskusi.
 9. Siswa dibantu oleh guru memberikan simpulan.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru memberikan apersepsi ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "pekerjaan orangtuaku". ▪ Guru menyampaikan capaian standar kompetensi ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, ▪ Guru memberikan materi pembelajaran berupa teks dan gambar ▪ Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing- masing ▪ Setelah diskusi guru akan mengevaluasi siswa, ▪ Lalu guru akan menggunakan media Flash Cards untuk menguji pengetahuan siswa, ▪ Guru memandu siswa belajar menggunakan media Flash Cards ▪ Siswa memahami isi pembelajaran dengan menebak secara benar ilustrasi flash Cards. ▪ Siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut. ▪ Siswa kemudian menuliskan kembali kesimpulan teks di buku masing- masing. (<i>Mengeplorasi</i>) ▪ Siswa mengamati gambar berbagai. Siswa diminta untuk menyebutkan jenis pekerjaan seniman lainnya. (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa menjawab pertanyaan tentang sikap yang harus dimiliki oleh setiap pekerja. (<i>Menanya</i>) ▪ Siswa mengamati foto pekerjaan: dokter, satpam, polisi, guru, perawat, petani, nelayan (<i>Mengamati</i>) ▪ Siswa mengerjakan latihan. (<i>Mengeplorasi</i>) 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menuliskan pengalaman belajar tentang materi yang telah mereka pelajari. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Guru memberi pujian dan motivasi untuk siswa. ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
-

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Daftar periksa untuk Dialog dan Laporan (Bahasa Indonesia)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menulis teks deskriptif sesuai dengan konteks		
Tanda baca sesuai		
Menggunakan kata baku		

2. Penilaian Sikap (sportivitas, bertanggung jawab, rasa ingin tahu, tekun, dan teliti).

Beri tanda (✓) pada kolom sesuai dengan sikap siswa.

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
Teliti					
Bertanggung Jawab					
Disiplin					

Mengetahui

Kepala Sekolah,


(Maimun, S.Pd.1)
NIP 196608042003121001


(Saripa Alai)
NIP

LEMBAR KERJA SISWA

PRA SIKLUS

Pokok bahasan : Jenis-jenis Pekerjaan

Kelas/semester : IV/1

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Dasar

1. Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
2. Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

B. Indikator

1. Menemukan informasi tentang berbagai jenis pekerjaan
2. Menulis deskriptif tentang satu jenis pekerjaan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks dialog dan laporan siswa mampu membedakan kalimat langsung dan tak langsung dengan benar
2. Dengan membaca teks dialog, siswa mampu menceritakan isi dialog dengan kalimat tak langsung.
3. Dengan mengamati contoh teks dialog, siswa mampu menuliskesimpulan dialog tersebut dengan Bahasa yang baku .
4. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan pentingnya menjalankan kewajiban sebagai seorang pekerja dengan rinci.

D. Petunjuk

Bacalah dengan seksama langkah-langkah kerja sebeum menjawab pertanyaan serta bacalah setiap soal dengan seksama sebelum menjawab pertanyaan.



SOAL TES

PRA SIKLUS

Isilah kalimat kosong dibawah ini dengan kata yang paling tepat dan benar!!

1. Pekerjaanadalah yang paling cocok untuk daerah pegunungan.
2. Kondisidan angin merupakan faktor yang menyebabkan beragamnya jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita.
3. Lingkungan alam sebagai tempat bekerja harus kita jaga karena.....manusia.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!!

4. Apakah tugas guru di sekolah?
5. Siapakah yang berprofesi menanam teh?
6. Siapakah yang berprofesi membuat rumah?
7. Apakah tugas dari dokter?
8. Apakah tugas dari tukang parkir?
9. Apakah tugas dari polisi?
10. Pengatur lalu lintas jalanan adalah tugas dari?

KUNCI JAWABAN
EVALUASI PRA SIKLUS

11. Pekerjaan bertani adalah yang paling cocok untuk daerah pegunungan.
12. Kondisi tanah, cuaca dan angin merupakan faktor yang menyebabkan beragamnya jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita.
13. Lingkungan alam sebagai tempat bekerja harus kita jaga karena alam adalah sumber kehidupan manusia.
14. Mengara/membimbing siswa di lingkungan sekolah.
15. Petani teh
16. Tukang bangunan
17. Membantu mengobati orang yang sakit/membutuhkan
18. Membantu menertibkan kendaraan yang parkir/diam.
19. Membantu mengatur lalu lintas jalanan.
20. polisi

LEMBAR KERJA SISWA

SIKLUS 1

Pokok bahasan : Pekerjaan di Sekitar Kita

Kelas/semester : IV/1

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Dasar

1. Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
2. Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

B. Indikator

1. Menemukan informasi tentang satu usaha/pekerjaan
2. Menulis tentang satu usaha/pekerjaan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks dialog dan laporan siswa mampu membedakan kalimat langsung dan tak langsung dengan benar
2. Dengan membaca teks dialog, siswa mampu menceritakan isi dialog dengan kalimat tak langsung.
3. Dengan mengamati contoh teks dialog, siswa mampu menuliskesimpulan dialog tersebut dengan bahasa yang baku .
4. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan pentingnya menjalankan kewajiban sebagai seorang pekerja dengan rinci.

D. Petunjuk

Bacalah dengan seksama langkah-langkah kerja sebeum menjawab pertanyaan serta bacalah setiap soal dengan seksama sebelum menjawab pertanyaan.



SOAL TES

Kelas VI MI (Siklus I)

Isilah kalimat kosong dibawah ini dengan kata yang paling tepat dan benar!!

1. Profesi.....bertanggung jawab untuk.....siswa di lingkungan sekolah.
2. Dokter rani memiliki seorang.....yang bertugas sebagai.....desa.
3. Dokter rani.....untuk.....di.....halamannya sendiri agar bisa.....yang dimilikinya untuk.....masyarakat desa.
4.adalah pemegang misi yang bertugas.....akan pentingnya kesehatan.
5. Botol.....dan botoladalah salah satu jenis sampah apa saja yang bisaulang.
6. Menertibkanadalah tanggung jawab dari.....parkir.
7. Ali sedang mengalamipada kedua tangannya, lalu ibunya mengajaknya untuk berkunjunguntuk bertemu.....
8. Kualitas.....danmempengaruhi pertumbuhan benih kopi.
9. Zaid akan pergi ke kampus, namun ia ke sulitan mencari Lalu dia berhasil pergi ke kampus dengan mengendarai motor dan membayar untuk itu. Tak lupa ia mengucapkankepada.....
10. Nelayan akan mencaripada saat laut.....
11. Para petani sebaiknya tidak menggunakansecarakarena dapat menyebabkan.....punah.
12. Pak bayu merupakan seorangkayu. Ia tidak pernah.....dari
13. Tanamansangat.....salah satunya untukpantai.....

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar?

14. Mengapa kita tak boleh memandang sebelah mata suatu pekerjaan?
15. Sebutkan satu jenis pekerjaan di sekitarmu dan deskripsikan minimal 4 baris?

KUNCI JAWABAN
EVALUASI SIKLUS I

1. Profesi guru bertanggung jawab untuk mengajar/memberi bimbingan siswa di lingkungan sekolah.
2. Dokter rani memiliki seorang ayah yang bertugas sebagai kepala desa.
3. Dokter rani memilih untuk bekerja di kampung halamannya sendiri agar bisa menerapkan ilmu yang dimilikinya untuk kesejahteraan masyarakat desa.
4. Para pemuda adalah pemegang misi yang bertugas menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesehatan.
5. Botol kaca dan botol plastik adalah salah satu jenis sampah lingkungan yang bisa didaur ulang.
6. Menertibkan kendaraan adalah tanggung jawab dari petugas/tukang parkir.
7. Ali sedang mengalami kesakitan pada kedua tangannya, lalu ibunya mengajaknya untuk berkunjung ke rumah sakit untuk bertemu dokter.
8. Kualitas tanah dan cuaca mempengaruhi pertumbuhan benih kopi.
9. Zaid akan pergi ke kampus, namun ia kesulitan mencari angkutan umum. Lalu dia berhasil pergi ke kampus dengan mengendarai motor dan membayar untuk itu. Tak lupa ia mengucapkan terima kasih kepada ojek itu.
10. Nelayan akan mencari ikan pada saat laut surut.
11. Para petani sebaiknya tidak menggunakan pestisida secara berlebihan karena dapat menyebabkan tanaman cepat punah.
12. Pak bayu merupakan seorang pengrajin kayu. Ia tidak pernah membeli kayu dari penebangan ilegal/liar.
13. Tanaman bakau sangat bermanfaat salah satunya untuk mencegah pantai dari abrasi.
14. Karena semua pekerjaan itu bermanfaat dan kita harusnya melihat pekerjaan itu dari seberapa bermanfaatnya untuk orang sekitar.
- 15.

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS 1I

Pokok bahasan : Pekerjaan Orang Tuaku
Kelas/semester : IV/1
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Dasar

1. Menggali informasi dari teks wawancara tentang perjuangan para pahlawan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
2. Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang perjuangan para pahlawan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

B. Indikator

1. Menemukan informasi tentang pekerjaan orang tuaku
2. Menyajikan teks tentang pekerjaan orang tuaku

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks dialog dan laporan siswa mampu membedakan kalimat langsung dan tak langsung dengan benar
2. Dengan membaca teks dialog, siswa mampu menceritakan isi dialog dengan kalimat tak langsung.
3. Dengan mengamati contoh teks dialog, siswa mampu menuliskesimpulan dialog tersebut dengan bahasa yang baku .
4. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan pentingnya menjalankan kewajiban sebagai seorang pekerja dengan rinci.

D. Petunjuk

Bacalah dengan seksama langkah-langkah kerja sebeum menjawab pertanyaan serta bacalah setiap soal dengan seksama sebelum menjawab pertanyaan.



SOAL TES (Siklus II)

KELAS IV MIS

Isilah kalimat kosong dibawah ini dengan kata yang paling tepat dan benar!!

1. Pekerjaan ayah Ani adalah pekerjaan yang keren, karenauntuk.....
2. Profesi ayah ani mengharuskannya bekerja di
3.adalahyang membantu membajak tanaman di sawah.
4. Hutan merupakan kawasan yang sangat bermanfaat bagi manusia, yakni sebagaiuntuk bahan bangunan.
5.adalah bencana yang bisa terjadi apabila hutan ditebang secara illegal.
6. Kayu merupakan sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan dalam, antara laindan
7. Pak Rahmad adalah seorangPagi ini ia mengangkut meja dan kursi yang dibuat para pengrajin kayu ke pasar untuk dijual.
8. Ayah Doni adalah seorang ia setiap hari bekerja untuk membuat jendela dan pintu yang mempunyai ukiran yang indah.
9. Barang bekas bisa dimanfaatkan dengan cara
10. Mengolah barang bekas seperti plastik dan botol bekas bisa bermanfaat dalam ...
11. Salah satu caraplastik adalah dengan.....kantong plastik dan menggunakan.....yang.....
12. Cara mengurangi sampah plastik adalah dengan.....menjadi berbagai.....dan dapat juga diperjualbelikan untuk.....masyarakat.
13. Pengacara itu berurusan dengan Itu setauku. Tapi aku selalu senang melihat ayahku yang selalu rapi ketika bekerja. Itu yang membuatku ingin menjadi juga.

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat !!

14. Mengapa kita harus menjaga kelestarian alam?
15. Sebutkan pekerjaan orangtuamu dan deskripsikan pekerjaannya (minimal 4 baris)?

KUNCI JAWABAN

EVALUASI SIKLUS II

16. Pekerjaan ayah Ani adalah pekerjaan yang keren, karena bermanfaat untuk masyarakat sekitar.
17. Profesi ayah ani mengharuskannya bekerja di sawah/kebun.
18. Kerbau/sapi adalah hewan yang membantu membajak tanaman di sawah.
19. Hutan merupakan kawasan yang sangat bermanfaat bagi manusia, yakni sebagai sumber untuk bahan bangunan.
20. Banjir adalah bencana yang bias terjadi apabila hutan ditebang secara illegal.
21. Kayu merupakan sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan dalam kerajinan, antara lain pembuatan meja dan kursi.
22. Pak Rahmad adalah seorang supir. Pagi ini ia mengangkut meja dan kursi yang dibuat para pengrajin kayu ke pasar untuk dijual.
23. Ayah Donia dalah seorang pengrajin kayu. Ia setiap hari bekerja untuk membuat jendela dan pintu yang mempunyai ukiran yang indah.
24. Barang bekas bias dimanfaatkan dengan cara didaur ulang menjadi sebuah kerajinan.
25. Mengolah barang bekas seperti plastic dan botol bekas bias bermanfaat dalam mengurangi jumlah sampah.
26. Salah satu cara mengurangi sampah kantong plastic adalah dengan selalu membawa kantong plastic dan menggunakan kantong plastik yang masih bisa dipakai.
27. Cara mengurangi sampah plastic adalah dengan daur ulang menjadi berbagai kerajinan dan dapat juga diperjual belikan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

28. Pengacara itu berurusan dengan hukum itu setauku. Tapi aku selalu senang melihat seragam jas ayahku yang selalu rapi ketika bekerja. Itu yang membuatku ingin menjadi pengacara juga.
29. Karena alam adalah sumber kehidupan manusia, jika alam rusak maka akan mneyebabkan bencana yang merugikan manusia.

EVALUASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

TAHAP PRA SIKLUS

No	Nama	1	2	3	4	5	Skor
1	Aditia Syaputra	3	3	3	2	2	13
2	Anes Mareta Zakkiya	2	2	3	1	2	10
3	Ana Melisa	2	2	2	1	1	10
4	Bintang Lingga Pramana	2	2	2	2	2	10
5	Dian Suryati	2	3	2	1	2	10
6	Desika Putri	2	2	2	2	2	10
7	Fadli Fikriyanto	2	2	2	1	0	9
8	Frezilia Hafizah	3	2	2	2	2	11
9	Muhammad Iqbal Al-Avid	2	2	2	2	2	10
10	Nadia Anggraini	2	3	2	2	2	11
11	Okta Putra Pratama	2	2	2	1	2	9
12	Putri Diyensi Aprilia	2	3	3	2	2	12
13	Padli Sanjaya	2	3	2	2	2	11
14	Riza Ayu Purnama	2	3	2	1	2	10
15	Zaskia Dwi Ananda	3	2	2	2	2	11
16	Marfel Alfin Gunawan	2	3	3	2	2	12
17	Adyva Caswara	2	3	2	0	2	9

Keterangan :

1. Kerjasama antar individu
2. Keantusiasan berdiskusi
3. Keaktifan siswa
4. Teknik memberikan ide/gagasan
5. Penggunaan waktu

Kepahiang,
Pengamat,


 Sripta Aini

EVALUASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

SIKLUS I

No	Nama	1	2	3	4	5	Skor
1	Aditia Syaputra	3	4	4	3	3	17
2	Anes Mareta Zakkiya	3	3	3	2	3	14
3	Ana Melisa	3	3	3	3	3	15
4	Bintang Lingga Pramana	3	3	4	2	3	15
5	Dian Suryati	3	3	3	2	3	14
6	Desika Putri	3	4	3	2	3	15
7	Fadli Fikriyanto	3	3	3	2	2	13
8	Frezilia Hafizah	3	3	3	2	3	14
9	Muhammad Iqbal Al-Avid	3	4	3	3	3	16
10	Nadia Anggraini	3	3	3	2	3	14
11	Okta Putra Pratama	3	3	3	2	2	13
12	Putri Diyensi Aprilia	3	3	3	2	2	13
13	Padli Sanjaya	3	3	3	2	3	14
14	Riza Ayu Purnama	2	3	3	3	3	13
15	Zaskia Dwi Ananda	4	4	4	2	3	17
16	Marfel Alfin Gunawan	3	3	3	3	3	15
17	Adyva Caswara	3	3	2	2	2	12

Keterangan :

1. Kerjasama antar individu
2. Keantusiasan berdiskusi
3. Keaktifan siswa
4. Teknik memberikan ide/gagasan
5. Penggunaan waktu

Kepahiang,
Pengamat,

Sampa Aini

EVALUASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

SIKLUS II

No	Nama	1	2	3	4	5	Skor
1	Aditia Syaputra	4	4	4	3	4	19
2	Anes Mareta Zakkiya	4	4	4	3	3	18
3	Ana Melisa	4	4	3	3	3	17
4	Bintang Lingga Pramana	4	3	4	3	3	17
5	Dian Suryati	4	3	3	3	3	16
6	Desika Putri	4	3	4	3	3	17
7	Fadli Fikriyanto	3	3	3	3	3	15
8	Frezilia Hafizah	4	4	4	3	3	18
9	Muhammad Iqbal Al-Avid	4	3	4	3	3	17
10	Nadia Anggraini	4	3	4	3	3	17
11	Okta Putra Pratama	3	3	4	3	3	16
12	Putri Diyensi Aprilia	4	3	3	3	3	16
13	Padli Sanjaya	4	4	3	3	3	17
14	Riza Ayu Purnama	4	3	4	2	3	16
15	Zaskia Dwi Ananda	4	4	4	3	4	19
16	Marfel Alfin Gunawan	4	4	4	3	3	18
17	Adyva Caswara	3	3	3	3	3	15

Keterangan :

1. Kerjasama antar individu
2. Keantusiasan berdiskusi
3. Keaktifan siswa
4. Teknik memberikan ide/gagasan
5. Penggunaan waktu

Kepahiang,
Pengamat,


 Sampa Anni

**EVALUASI AKTIVITAS GURU
TAHAP PRA SIKLUS**

No	Aspek	Pengamat I	Pengamat II
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	3	3
2	Pemilihan materi ajar	4	3
3	Pengorganisasian materi ajar	3	3
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran	2	3
5	Kejelasan scenario pembelajaran	3	2
6	Kerincian scenario pembelajaran	2	2
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	3	3
8	Kelengkapan instrument pembelajaran	3	2

**Kepahiang,
Pengamat I,**


Saripa Aini

Pengamat II,


M. Mukasir

EVALUASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

No	Aspek	Pengamat I	Pengamat II
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	4	4
2	Pemilihan materi ajar	4	4
3	Pengorganisasian materi ajar	3	3
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran	4	4
5	Kejelasan scenario pembelajaran	3	4
6	Kerincian scenario pembelajaran	3	4
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	3	3
8	Kelengkapan instrument pembelajaran	3	4

Kepahiang,

Pengamat I,


.....
Azkar Ruzfarie

Pengamat II,


.....
M. Mubasir

EVALUASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

No	Aspek	Pengamat I	Pengamat II
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	4	4
2	Pemilihan materi ajar	4	4
3	Pengorganisasian materi ajar	3	3
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran	4	4
5	Kejelasan scenario pembelajaran	4	4
6	Kerincian scenario pembelajaran	4	4
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	4	4
8	Kelengkapan instrument pembelajaran	4	4

Kepahiang,

Pengamat I,


Azkar Zulfajrie

Pengamat II,


Munzir

PENILAIAN AKTIVITAS GURU

TAHAP PRA SIKLUS

No	Aspek	Skor				
		0	1	2	3	4
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran				✓	
2	Pemilihan materi ajar					✓
3	Pengorganisasian materi ajar				✓	
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran			✓		
5	Kejelasan scenario pembelajaran				✓	
6	Kerincian scenario pembelajaran			✓		
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran				✓	
8	Kelengkapan instrumen				✓	

**Kepahiang,
Pengamat I,**



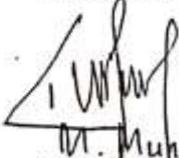
Saripta Aini.....

PENILAIAN AKTIVITAS GURU

TAHAP PRA SIKLUS

No	Aspek	Skor				
		0	1	2	3	4
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran				✓	
2	Pemilihan materi ajar				✓	
3	Pengorganisasian materi ajar				✓	
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran				✓	
5	Kejelasan scenario pembelajaran			✓		
6	Kerincian scenario pembelajaran			✓		
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran				✓	
8	Kelengkapan instrumen			✓		

**Kepahiang,
Pengamat II,**


M. Muhasir

PENILAIAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

No	Aspek	Skor				
		0	1	2	3	4
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran					✓
2	Pemilihan materi ajar					✓
3	Pengorganisasian materi ajar				✓	
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran					✓
5	Kejelasan scenario pembelajaran				✓	
6	Kerincian scenario pembelajaran				✓	
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran				✓	
8	Kelengkapan instrumen				✓	

Kepahiang,
Pengamat I,

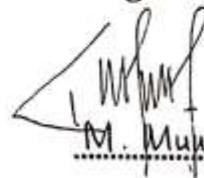

Azkar Zulfairie

PENILAIAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

No	Aspek	Skor				
		0	1	2	3	4
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran					✓
2	Pemilihan materi ajar					✓
3	Pengorganisasian materi ajar				✓	
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran					✓
5	Kejelasan scenario pembelajaran					✓
6	Kerincian scenario pembelajaran					✓
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran				✓	
8	Kelengkapan instrumen					✓

Kepahiang,
Pengamat II,


M. Mukasir

PENILAIAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

No	Aspek	Skor				
		0	1	2	3	4
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran					✓
2	Pemilihan materi ajar					✓
3	Pengorganisasian materi ajar				✓	
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran					✓
5	Kejelasan scenario pembelajaran					✓
6	Kerincian scenario pembelajaran					✓
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran					✓
8	Kelengkapan instrumen					✓

Kepahiang,
Pengamat I,

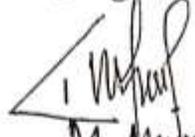

Azkar Zulfajrie

PENILAIAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

No	Aspek	Skor				
		0	1	2	3	4
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran					✓
2	Pemilihan materi ajar					✓
3	Pengorganisasian materi ajar				✓	
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran					✓
5	Kejelasan scenario pembelajaran					✓
6	Kerincian scenario pembelajaran					✓
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran					✓
8	Kelengkapan instrumen					✓

Kepahiang,
Pengamat II,


M. Muhsir.....

Martel Alfin

**SOAL TES
PRA SIKLUS**

Isilah kalimat kosong dibawah ini dengan kata yang paling tepat dan benar!!

- ✓ 1. Pekerjaan bertani adalah yang paling cocok untuk daerah pegunungan.
- ✓ 2. Kondisi kuwah, cua dan angin merupakan faktor yang menyebabkan beragamnya jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita.
- ✓ 3. Lingkungan alam sebagai tempat bekerja harus kita jaga karena alam adalah sumber kehidupan manusia.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!!

- ✓ 1/2 4. Apakah tugas guru di sekolah? Mengajar siswa
- ✓ 5. Siapakah yang berprofesi menanam teh? Petani teh
- ✓ 6. Siapakah yang berprofesi membuat rumah? tukang bangunan
- ✓ 7. Apakah tugas dari dokter? mengobati orang yang sakit
- ✓ 8. Apakah tugas dari tukang parkir? menembatkan kendaraan yang diarah
- ✓ 9. Apakah tugas dari polisi? Mengatur lalu lintas jalanan
- ✓ 10. Pengatur lalu lintas jalanan adalah tugas dari? polisi

$$15 + 63 = 78$$

Radli Sanjaya

SOAL TES
PRA SIKLUS

Isilah kalimat kosong dibawah ini dengan kata yang paling tepat dan benar!!

1. Pekerjaan ^{penanaman kopi} adalah yang paling cocok untuk daerah pegunungan.
2. Kondisi ^{kelembaban} dan angin merupakan faktor yang menyebabkan beragamnya jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita.
3. Lingkungan alam sebagai tempat bekerja harus kita jaga karena manusia.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!!

4. Apakah tugas guru di sekolah? ^{mengajar siswa di sekolah}
5. Siapakah yang berprofesi menanam teh? ^{petani}
6. Siapakah yang berprofesi membuat rumah? ^{tukang bangunan}
7. Apakah tugas dari dokter? ^{mengunjungi orang sakit}
8. Apakah tugas dari tukang parkir?
9. Apakah tugas dari polisi? ^{mengatur lalu lintas jalanan}
10. Pengatur lalu lintas jalanan adalah tugas dari? ^{polisi}

45

58 + 20 = 78
Patri diyeksi

SOAL TES
Kelas VI MI (Siklus I)

Isilah kalimat kosong dibawah ini dengan kata yang paling tepat dan benar!!

1. Profesi Guru bertanggung jawab untuk Mengajar siswa di lingkungan sekolah.
2. Dokter rani memiliki seorang ayah yang bertugas sebagai kepala desa.
3. Dokter rani Memilih untuk berkerja di kampung halamannya sendiri agar bisa menerapkan ilmu yang dimilikinya untuk kejahteraan masyarakat desa.
4. Pemula adalah pemegang misi yang bertugas menyadarkan akan pentingnya kesehatan.
5. Botol plastik dan botol kaca adalah salah satu jenis sampah apa saja yang bisa didaur ulang.
6. Menertibkan kendaraan adalah tanggung jawab dari tukang parkir.
7. Ali sedang mengalami kesakitan pada kedua tangannya, lalu ibunya mengajaknya untuk berkunjung ke RS untuk bertemu dokter.
8. Kualitas tanah dan cuaca mempengaruhi pertumbuhan benih kopi.
9. Zaid akan pergi ke kampus, namun ia ke sulitan mencari Angkutan Lalu dia berhasil pergi ke kampus dengan mengendarai motor dan membayar untuk itu. Tak lupa ia mengucapkan terima kasih kepada ojek.
10. Nelayan akan mencari ikan pada saat laut surut.
11. Para petani sebaiknya tidak menggunakan secara karena dapat menyebabkan tanaman punah.
12. Pak bayu merupakan seorang Pengrajin kayu. Ia tidak pernah dari
13. Tanaman bakau sangat bermanfaat salah satunya untuk pantai

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar?

14. Mengapa kita tak boleh memandang sebelah mata suatu pekerjaan?
15. Sebutkan satu jenis pekerjaan di sekitarmu dan deskripsikan minimal 4 baris?
14. Kerahai semua pekerjaan itu bermanfaat
15. Kak rani adalah seorang bidan. Ia menerima orang yang sakit yang ingin berobat dengannya setelah menerima obat dari kak rani orang tersebut

64

SOAL TES
Kelas VI MI (Siklus I)

Deska Putraj

Isilah kalimat kosong dibawah ini dengan kata yang paling tepat dan benar!!

1. Profesi Guru bertanggung jawab untuk mengajar siswa di lingkungan sekolah.
2. Dokter rani memiliki seorang ayah yang bertugas sebagai Ketala desa.
3. Dokter rani menulis untuk bekerja di kampung halamannya sendiri agar bisa menerapkan ilmunya yang dimilikinya untuk kejahteraan masyarakat desa.
4. Rumahnya adalah pemegang misi yang bertugas menyebarkan akan pentingnya kesehatan.
5. Botol Kaca dan botol plastik adalah salah satu jenis sampah apa saja yang bisa didaur ulang.
6. Menertibkan kendaraan adalah tanggung jawab dari tukang parkir.
7. Ali sedang mengalami kesakitan pada kedua tangannya, lalu ibunya mengajaknya untuk berkunjung ke RS untuk bertemu dokter.
8. Kualitas tanaman dan mempengaruhi pertumbuhan benih kopi.
9. Zaid akan pergi ke kampus, namun ia ke sulitan mencari Angkutan. Lalu dia berhasil pergi ke kampus dengan mengendarai motor dan membayar untuk itu. Tak lupa ia mengucapkan terimakasih kepada Djek.
10. Nelayan akan mencari Ikan pada saat laut Surut.
11. Para petani sebaiknya tidak menggunakan Pestisida secara bertubi karena dapat menyebabkan tanaman punah.
12. Pak bayu merupakan seorang penyaji kayu. Ia tidak pernah menyaji dari Kayu.
13. Tanaman bakau sangat bermanfaat salah satunya untuk mencegah abrasi pantai.

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar?

14. Mengapa kita tak boleh memandang sebelah mata suatu pekerjaan?
15. Sebutkan satu jenis pekerjaan di sekitarmu dan deskripsikan minimal 4 baris?

2020

Zachia elwi

SOAL TES (Siklus II)
KELAS IV MIS

Isilah kalimat kosong dibawah ini dengan kata yang paling tepat dan benar!!

1. Pekerjaan ayah Ani adalah pekerjaan yang keren, karena bermanfaat untuk... Masyarakat sektor
2. Profesi ayah ani mengharuskannya bekerja di... sawah.
3. Sapi... adalah hewan... yang membantu membajak tanaman di sawah.
4. Hutan merupakan kawasan yang sangat bermanfaat bagi manusia, yakni sebagai... Sumber... untuk bahan bangunan.
5. hanyir... adalah bencana yang bisa terjadi apabila hutan ditebang secara illegal.
6. Kayu merupakan sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan dalam... Kerajinan antara lain... dibuat meja dan kursi.....
7. Pak Rahmad adalah seorang... Supir... ..Pagi ini ia mengangkut meja dan kursi yang dibuat para pengrajin kayu ke pasar untuk dijual.
8. Ayah Doni adalah seorang... Pengrajin... ia setiap hari bekerja untuk membuat jendela dan pintu yang mempunyai ukiran yang indah.
9. Barang bekas bisa dimanfaatkan dengan cara... daur ulang
10. Mengolah barang bekas seperti plastik dan botol bekas bisa bermanfaat dalam... mengurangi sampah
11. Salah satu cara... mengurangi sampah plastik adalah dengan... selalu membawa kantong plastik dan menggunakan... kantong... yang... masih bisa dipakai
12. Cara mengurangi sampah plastik adalah dengan... daur ulang... menjadi berbagai... kegunaan... dan dapat juga diperjualbelikan untuk... ekonomi... masyarakat.
13. Pengacara itu berurusan dengan... hukum... Itu setauku. Tapi aku selalu senang melihat... seorang... ayahku yang selalu rapi ketika bekerja. Itu yang membuatku ingin menjadi... pengacara... juga.

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat !!

14. Mengapa kita harus menjaga kelestarian alam?

15. Sebutkan pekerjaan orangtuamu dan deskripsikan pekerjaannya (minimal 4 baris)?

14. Karena alam sumber kehidupan manusia

15. Pekerjaan ayahku adalah bertani kopi di kebun, dia akan berangkat pagi-pagi setelah sarapan pagi dan pulang pada sore hari. Ibuku adalah petani juga, dia berbarengan dengan ayah dan pulangnya pada sore hari.

of 10 = 70
Dian suryati

SOAL TES (Siklus II)
KELAS IV MIS

Isilah kalimat kosong dibawah ini dengan kata yang paling tepat dan benar!!

1. Pekerjaan ayah Ani adalah pekerjaan yang keren, karena bermanfaat untuk masyarakat.
2. Profesi ayah ani mengharuskannya bekerja di sawah.
3. Sapi adalah hewan yang membantu membajak tanaman di sawah.
4. Hutan merupakan kawasan yang sangat bermanfaat bagi manusia, yakni sebagai sumber untuk bahan bangunan.
5. banjir adalah bencana yang bisa terjadi apabila hutan ditebang secara illegal.
6. Kayu merupakan sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan dalam kerajinan, antara lain Meja dan bedele.
7. Pak Rahmad adalah seorang Sapir. ..Pagi ini ia mengangkut meja dan kursi yang dibuat para pengrajin kayu ke pasar untuk dijual.
8. Ayah Doni adalah seorang Pengrajin kayu setiap hari bekerja untuk membuat jendela dan pintu yang mempunyai ukiran yang indah.
9. Barang bekas bisa dimanfaatkan dengan cara daur ulang.
10. Mengolah barang bekas seperti plastik dan botol bekas bisa bermanfaat dalam Mengurangi sampah.
11. Salah satu cara Mengurangi sampah plastik adalah dengan Membawa kantong plastik dan menggunakan kantong yang Masih bisa dipakai.
12. Cara mengurangi sampah plastik adalah dengan daur ulang menjadi berbagai kerajinan dan dapat juga diperjualbelikan untuk ekonomi masyarakat.
13. Pengacara itu berurusan dengan hukum Itu setauku. Tapi aku selalu senang melihat sebelum ayahku yang selalu rapi ketika bekerja. Itu yang membuatku ingin menjadi pengacara juga.

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat !!

14. Mengapa kita harus menjaga kelestarian alam?

15. Sebutkan pekerjaan orangtuamu dan deskripsikan pekerjaannya (minimal 4 baris)?

karena alam adalah tempat kita hidup.
orangtuaku adalah petani, dia bekerja di kebun. ayahku
mendukung sebagian kel. cabe untuk kebutuhan sehari-hari

**Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran
Tahp Pra Siklus**



Siklus I



Siklus II







KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Saripa Almi
 NIM : 15598013
 FAKULTAS/JURUSAN : Tarbiyah / PGMI
 PEMBIMBING I : Hendra Hermi, M.Pd
 PEMBIMBING II : Ummul Khair, M. Pd
 JUDUL SKRIPSI : upaya meningkatkan keterampilan menulis melalui model pembelajaran kooperatif tipe complete sentence dengan menggunakan flash cards dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X MIS 02 kepahiang

- * Kartu konsultasi ini harap di bawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Saripa Almi
 NIM : 15598013
 FAKULTAS/JURUSAN : Tarbiyah / PGMI
 PEMBIMBING I : Hendra Hermi, M.Pd
 PEMBIMBING II : Ummul Khair, M. Pd
 JUDUL SKRIPSI : upaya meningkatkan keterampilan menulis melalui model pembelajaran kooperatif tipe complete sentence dengan menggunakan flash cards dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X MIS 02 kepahiang

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi LAIN Caturp.

Pembimbing I,

[Signature]

Ms. Hendra Hermi, M Pd

NIP. 1975 11 08 2003 12 001

Pembimbing II,

[Signature]

Ummul Khair

NIP. 1969 02 11 99



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	8/7/2019	Revisi kata pengantar dan bab III	✓	Sup
2	11/7/2019	Revisi Daftar Pustaka	✓	Sup
3	16/7/2019	Revisi Acc Bab III	✓	Sup
4	19/8/2019	Revisi bahasa Inggris dan misi	✓	Sup
5	26/8/2019	Revisi Bab I, II, III, IV	✓	Sup
6	3/9/2019	Revisi bab 4 dan 5	✓	Sup
7	6/9/2019	Acc Bab 1, 2, 3, 4, 5 dan 6	✓	Sup
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing	Paraf Mahasiswa
1	26-04-2019	BAB I - II	✓	Sup
2	8-05-2019	BAB III	✓	Sup
3	20-05-2019	lasti men	✓	Sup
4	9/7-19	Perangkat perbaiki	✓	Sup
5	15/7-19	Perbaikan	✓	Sup
6	16/7-19	Acc with pengurus SK penelitian	✓	Sup
7	5/8-19	Revisi kembali with surat for ujian	✓	Sup
8				



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 198 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor **30/L/In.14/F/PP.00/9/02/2019**
Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup,
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi,
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.H/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022,
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

**Menetapkan
Pertama**

- Hendra Harmi, M.Pd** **19751108 200312 1 001**
- Ummul Khair, M.Pd** **19691021 199702 2 001**

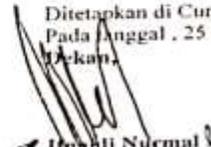
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Saripa Aini
N I M : 15592013

JUDUL SKRIPSI : Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Complete Sentence Berbantuan Flash Cards Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MIS 02 Kepahiang.

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal , 25 Februari 2019

Dekan,

Hendri Nuzmal &

Tembusan :
1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup,
3. Kabag Adm. & Kemahasiswaan dan Lerau 10000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHIANG

Email : umumkemenag.kph@gmail.com
Website : [Http://www.kemenagkph.co.id](http://www.kemenagkph.co.id)

Nomor : B-096/Kk.07.08.1/TL.00/07/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : IZIN PENELITIAN

16 Juli 2019

Yth,
REKTOR IAIN CURUP
Kabupaten Rejang Lebong
Jalan DR. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Curup- Bengkulu

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah nomor:832/In.34/FT/PP.00.9/07/2019, tanggal 16 Juli 2019, perihal sebagaimana pokok surat diatas, maka kami memberi izin penelitian kepada:

Nama/ NIM : **Saripa Aini /15592013;**
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI);
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Complete Sentence Dengan Menggunakan Flash Cards dalam Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIS 02 Kepahiang;
Tempat Penelitian : MIS 02 Kabupaten Kepahiang.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan mulai 16 Juli s/d 16 Oktober 2019;
2. Apabila telah selesai melaksanakan penelitian, agar yang bersangkutan Dapat menyampaikan hasil akhir kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Kepahiang.

Surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan:

1. Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu;
2. Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Kepahiang;
3. Kepala MIS 02 Kabupaten Kepahiang;
4. Yang bersangkutan.



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHIANG
MADRASAH IBTIDAIYYAH SWASTA 02 KEPAHIANG
Desa Batu Ampar Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: /MI.10.01.378/09/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Swasta 02 Kepahiang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Saripa Aini
NIM : 15592013
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)
Perguruan Tinggi : IAIN Curup
Judul Penelitian : Upaya meningkatkan keterampilan menulis melalui model pembelajaran Kooperatif Tepe Complete Sentence dengan menggunakan Flash Cards dalam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MIS 02 Kepahiang.

Orang tersebut di atas adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta 02 Kepahiang Desa Batu Ampar Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang dari tanggal 16 Juli s/d 16 Oktober 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, September 2019
Kepala



Maimun, S. Pd. I
NIP. 196608042003121001